

INI DA JALAN



Hashfi



INI DHA
JALAN

Ini Dia Jalan

14,8 x 21 cm, 164 hlm

Penulis: Hashfi (M. Hasfhi Nurhidayat)

Editor: Cho2711

Lay out: Hashfi

Desain cover: Hashfi

Cetakan 1, September 2023

Diterbitkan oleh penerbit AR Publishing



Bambo Residence kav. 22 Malang, 65141

Telp: 08179640183,

Email: Koboyngalam2020@gmail.com

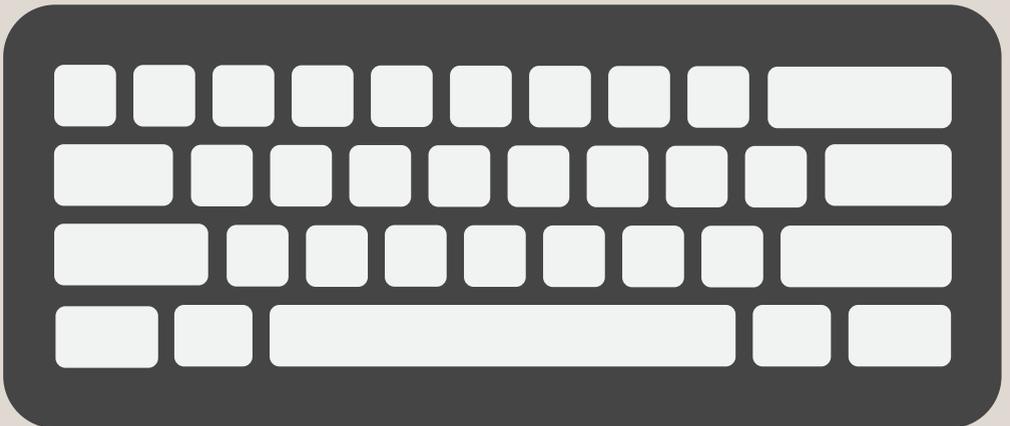
Ig: [@ar_publishing](https://www.instagram.com/ar_publishing)

QRGBN: 62-1190-1910-327

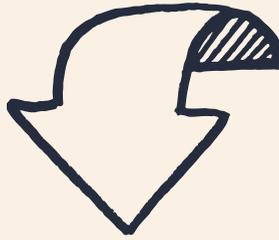




Dari Hashfi



Puji syukur



Allah SWT

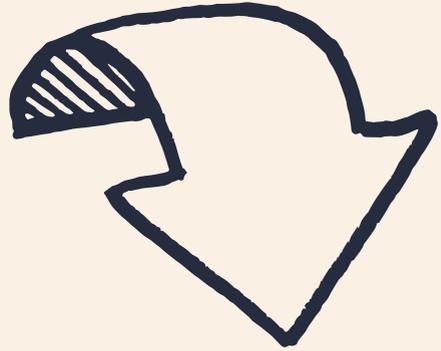
Yang selalu
memberikan banyak



Nikmat

Karunia

Sholawat
&
salam



Nabi Muhammad
Saw

Yang telah
menyebarkan agama
Islam

orang tua

Guru luar biasa

Guru sekolah

Keluarga

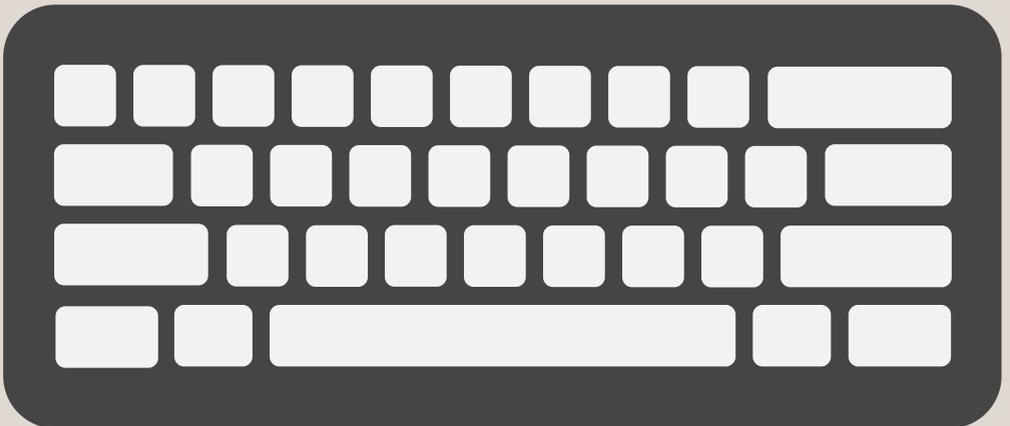
Ucapan terimakasih

Teman kecil

Teman SD

Teman SMP

Teman luar biasa





DAFTAR ISI BUKU

Kata Hashfi



Q Dari mana ana berasal



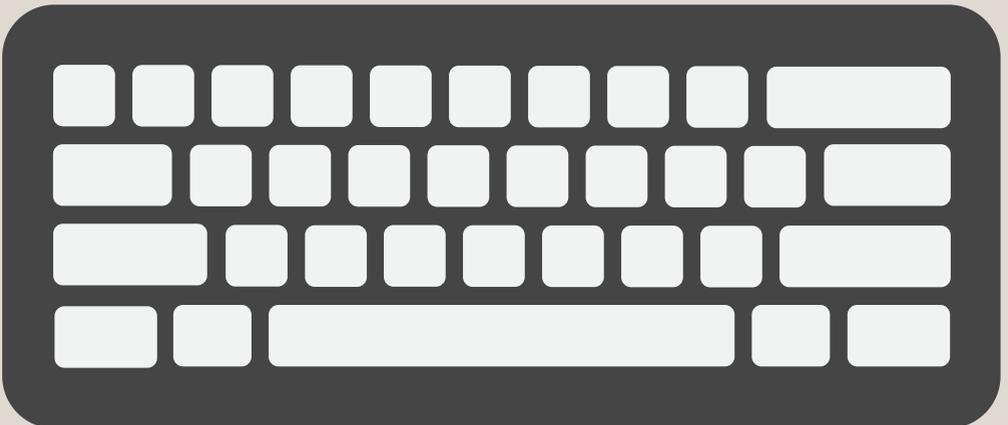
Q Apa yang terjadi



Q "*Software*" manusia



Q Harusnya ana berfikir
sebelum berbuat





DAFTAR ISI BUKU

Kata Hashfi



Q Dari mana ana berasal



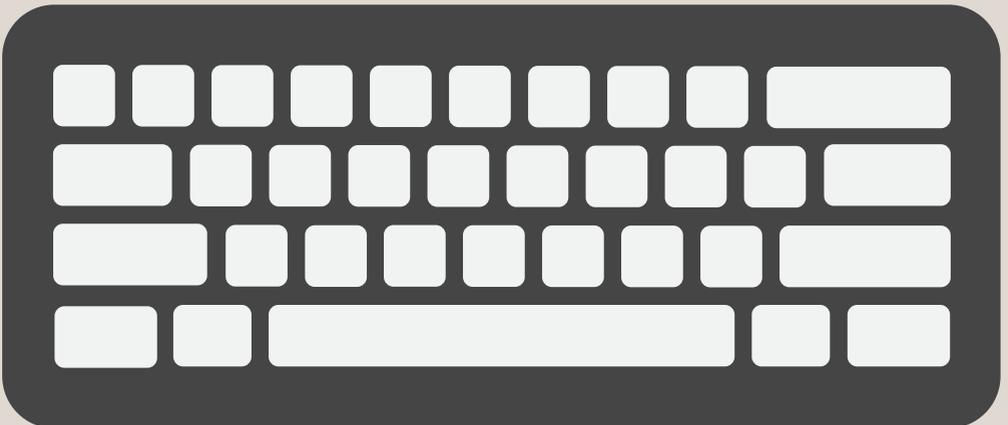
Q Apa yang terjadi



Q "*Software*" manusia



Q Harusnya ana berfikir
sebelum berbuat





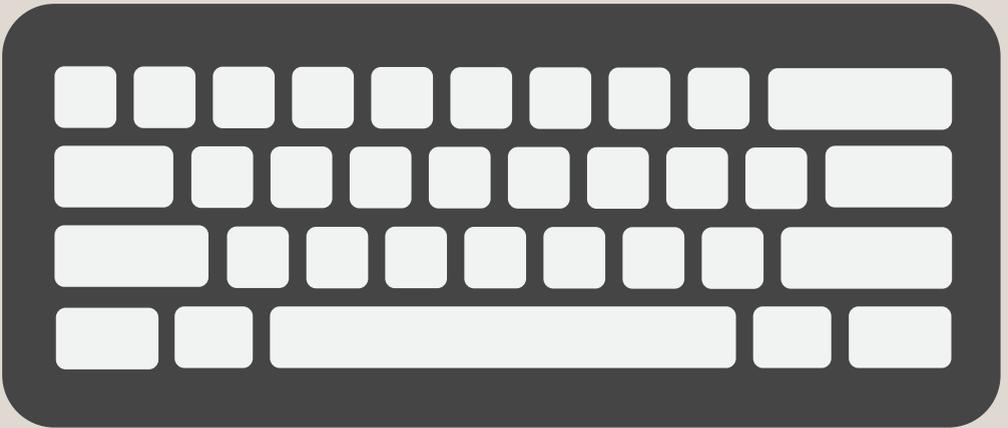
DAFTAR ISI BUKU



Q Untuk apa ana di sini?



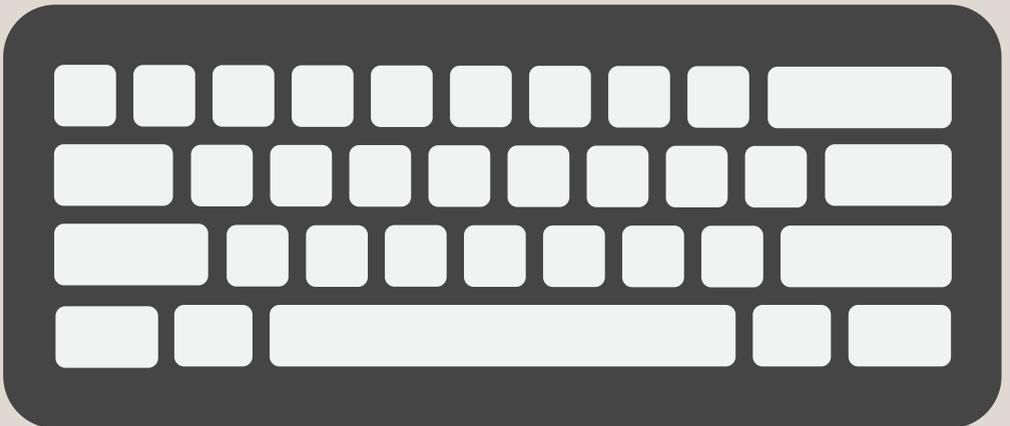
Q Akan ke mana ana?



GASPOOL



Kata Hashfi



KATA HASHFI

Hashfi menganggap kalo sebuah buku itu sarana dakwah. Buku memberikan pengetahuan terkait jalan-jalan yang akan dilalui manusia. Bagaimana perjalanan tersebut dimulai, hingga bagaimana langkah mencapai tujuan akhir pada kebahagiaan HQQ.

Hashfi mohon maaf sebesar-besarnya bila ada kesalahan atau hal yang kurang berkenan di hati pembaca.

Oya, di buku ini Hashfi banyak menggunakan kata "ana" (bahasa Arab) yang artinya "aku". Selamat Membaca!



E E E

N N N

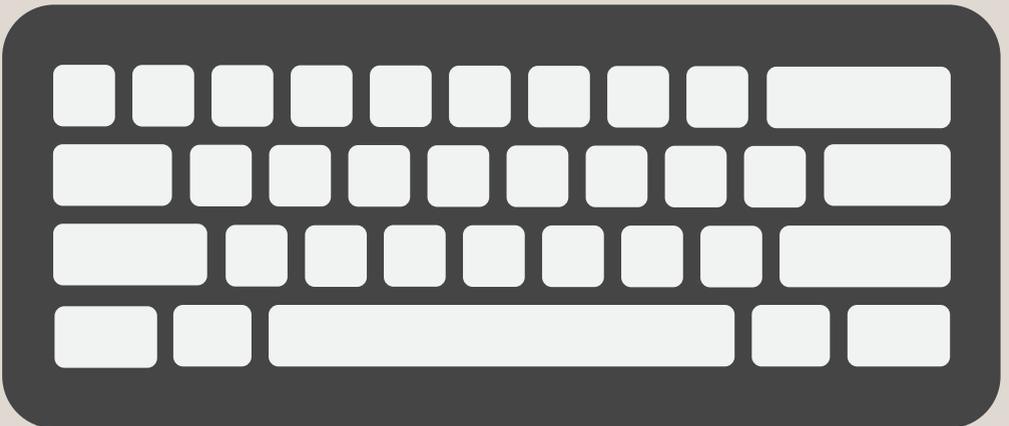
J J J

O O O

Y Y Y



Dari mana
ana berasal?



Dari mana makhluk hidup berasal ?

Kayaknya pertanyaan simpel sih, tapi tau ga, ternyata pertanyaan itu sangat berpengaruh, terutama untuk kehidupan manusia. karena, jawaban dari pertanyaan tersebut bakal nentuin "gimana sih manusia itu berpikir." Tentang siapa tuhannya, hidup tuh mau ngapain termasuk ketika ajal menghampiri, nanti ke mana hayooo. Makanya sebelum lebih jauh lagi, yuk kita bahas dulu soal ini.



Dalam Islam, pertanyaan kaya gitu termasuk salah satu dari tiga 'uqdatul kubro, atau pertanyaan besar. 'Uqdatul kubro merupakan tiga pertanyaan yang berisi, dari mana manusia berasal, untuk apa manusia hidup di dunia, serta akan ke mana manusia setelah menemui kematian. Makanya dari pertanyaan tersebut juga, lahir lah banyak teori terkait asal-usul kehidupan.

Sebelum berpikir mengenai asal-usul kehidupan, ada dua teori yang sangat menarik, karena memiliki hubungan dengan pertanyaan di awal,

Dari mana makhluk hidup berasal ?

ABIOTGENESIS

BIOTGENESIS

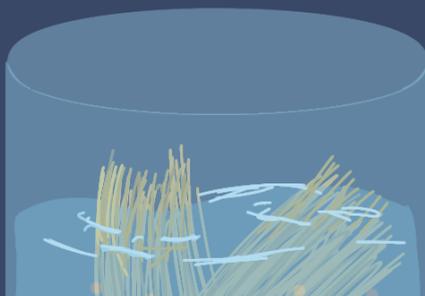
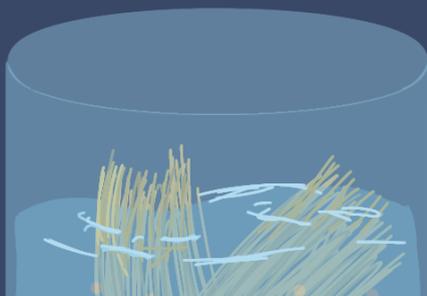




ABIOTIK

Teori pertama bernama teori abiogenesis, berasal dari seorang filsuf Yunani, **Aristoteles**. Ia mengatakan bahwa kehidupan berasal dari komponen benda mati. Salah satu pembuktiannya adalah dari seorang ilmuwan bernama **Antonie van Leeuwenhoek** yang melakukan percobaan, dirinya melihat terdapat mikroorganisme pada air rendaman jerami.

Sumber: Kemdikbud, Encyclopaedia Britannica





KESIMPULAN

Dari percobaan tersebut dapat disimpulkan mengapa teori **ABIOGENESIS** mengatakan bahwa makhluk hidup berasal dari komponen benda mati karena dari sebuah jerami yang direndam dapat menghasilkan kumpulan mikroorganisme.

Akan tetapi, setelah teori abiogenesis muncul, berkembanglah teori kedua yang sangat berbanding terbalik dan berusaha mematahkannya, yakni teori biogenesis, yang dicetuskan oleh Francesco Redi, Lazzaro Spallanzani, dan Louis Pasteur.

Teori ini mengatakan bahwa kehidupan berasal dari komponen benda hidup. Yang salah satunya dibuktikan oleh Francesco Redi, dengan melakukan percobaan, yakni menyimpan daging pada dua wadah yang

berbeda, di mana salah satu wadah tersebut ditutup. Dirinya yakin akan kebenaran teorinya karena terbukti pada wadah yang ditutup, tidak muncul larva lalat.

BIOGENESIS

Louis Pasteur

Lazzaro Spallanzani

Francesco Redi



Ditutup rapat



Tidak ditutup



Ditutup kain kasa

KESIMPULAN



Jadi gini guys,
dapat disimpulkan
bahwa...

Dirinya menarik kesimpulan bahwa, sebenarnya larva lalat yang muncul pada toples terbuka bersumber dari lalat-lalat yang hinggap dan bertelur pada daging, bukan bersumber dari daging yang membusuk. Membuktikan bahwa kehidupan berasal dari benda hidup.



Begitu guys...

Akan tetapi



Akan tetapi...

Kedua teori tersebut sebenarnya tidak mampu untuk menjawab pertanyaan di awal (dari mana makhluk hidup berasal). Karena **pertama**, untuk teori abiogenesis sudah jelas terpatahkan oleh teori biogenesis. Selain itu juga, apabila kehidupan berasal dari benda mati, maka akan tetap muncul pertanyaan, yakni lantas siapa yang menciptakan benda mati tersebut?

Kedua, untuk teori biogenesis yang mengatakan bahwa kehidupan berasal dari makhluk hidup. Memang benar, larva lalat yang muncul pada daging berasal dari lalat-lalat yang bertelur. Namun pertanyaannya, mengapa bisa tercipta lalat tersebut yang nantinya akan bertelur?

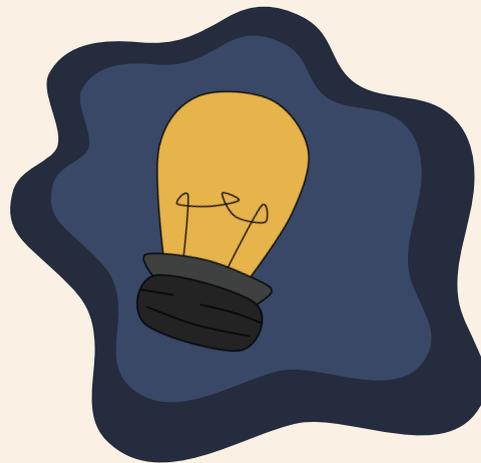
Apabila manusia berpikir dengan kedua teori ini, maka sebenarnya hasilnya akan tetap sama, yakni berulang-ulang dan tidak akan menemukan jawaban yang dapat diterima oleh akal manusia. Begitupun para tokoh terdahulu yang kebingungan akan asal-usul kehidupan.



TEORI PENCIPTAAN

Maka muncullah teori lain yaitu teori penciptaan. Di mana teori ini menyatakan bahwa asal muasal kehidupan merupakan ciptaan Tuhan, sebagaimana yang dijelaskan dalam kitab suci Al-Qur'an pada agama Islam. Meskipun tentu, untuk kaum yang tidak mempercayai keberadaan atau eksistensi Tuhan, teori ini akan sangat sulit untuk diterima, walaupun sebenarnya, dari teori inilah yang akan menghantarkan manusia untuk mendapatkan sebuah keimanan yang hakiki. Karena pada teori penciptaan akan mengajak manusia untuk berpikir. Dan dari sinilah manusia dapat menemukan keimanannya yang hakiki. Meskipun memang untuk menggapai hal demikian tidaklah mudah.

Mengapa? Karena sebenarnya proses untuk mendapatkan sesuatu yang berharga itu tidaklah instan, perlu adanya proses berpikir yang cukup panjang.





Jangankan untuk mendapat keimanan hakiki, nyatanya menyantap sepiring mie instan saja tidaklah se-instan yang diiklankan, memang terlihat dalam bungkusnya bertuliskan instan, tapi nyatanya tentu tidak, terdapat beberapa proses terlebih dahulu untuk dapat menyantap sepiring mie instan yang lezat dan nikmat.





Begitu pula dalam proses mendapatkan keimanan yang hakiki, tentu terdapat sebuah proses yang tidaklah instan.

Catat!
Catat!
Catat!



Maka dari itu, ada beberapa permisalan yang dapat dijadikan bahan untuk berpikir tentang asal muasal kehidupan. Salah satunya adalah dengan mengamati alam semesta, kehidupan, dan manusia. Sama seperti yang disebutkan oleh Syekh Taqiyuddin An-Nabhani dalam kitab Nidzamul Islam. Bahwa,

يَنْهَضُ الْإِنْسَانُ بِمَا عِنْدَهُ مِنْ فِكْرٍ عَنِ الْحَيَاةِ
وَالْكُونِ وَالْإِنْسَانِ، وَعَنْ عِلَاقَتِهَا جَمِيعِهَا بِمَا
قَبْلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا بَعْدَهَا

Arti:

Bangkitnya manusia tergantung pada pemikirannya tentang hidup, alam semesta, dan manusia, serta hubungan ketiganya dengan sesuatu yang ada sebelum kehidupan dunia dan yang ada sesudahnya.



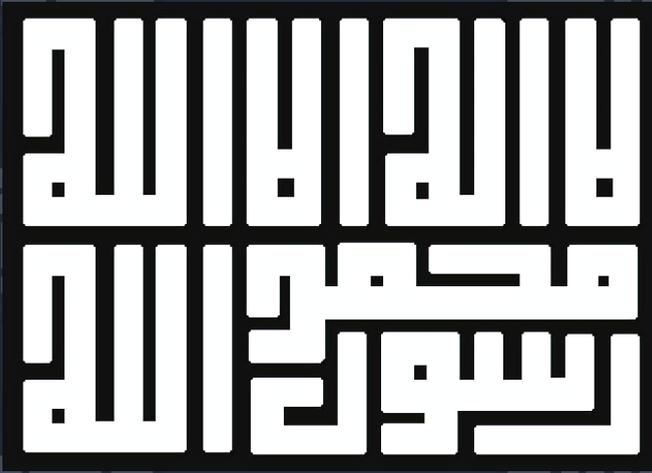
Contoh mudahnya seperti ini guys, ketika remaja masa kini yang senang menonton video, katakanlah di youtube. Nah, ketika meng-klik sebuah video, tentu akan muncul yang namanya sebuah histori tontonan. poinnya adalah, dapat dipastikan bahwa, tidak mungkin, muncul sebuah histori tontonan tanpa di-kliknya video tersebut. **TIDAK MUNGKIN!!!**

Begitu pun sama halnya dengan sebuah penciptaan, mana mungkin secara tiba-tiba muncul manusia, hewan, tumbuhan, bahkan seluruh isi langit dan bumi. Masih mau berputar-putar berpikir dengan teori-teori sebelumnya? Catat bahwa, tidak mungkin terjadi sebuah proses penciptaan, termasuk terdapat sebuah hasil ciptaan, tanpa adanya Sang Pencipta. Poinnya, dari hasil ciptaan Tuhan, manusia dapat mengambil kesimpulan bahwa, ketika terdapat hasil ciptaan tentu ada juga yang menciptakan.

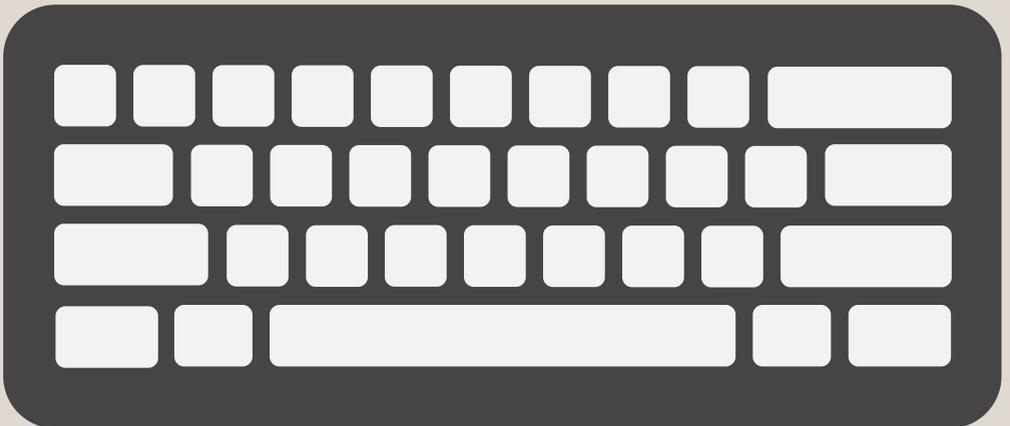


Akhirnya...

Panjangnya proses berpikir akan berujung pada jawaban yang pasti, pemahaman yang memuaskan, hingga keyakinan yang hakiki, bahwa sesungguhnya,



TIADA TUHAN SELAIN ALLAH
DAN NABI MUHAMMAD ADALAH UTUSAN ALLAH.



WELCOME



Assalamualaikum guys, welcome, this is masa ABG guys, Anak Baru Gede, ya, masa remajalah, kira-kira akan ada apa sih di masa remaja. Nah guys, setelah kita tahu asal muasal manusia, maka ya masa remaja ini lah yang sangat perlu digarisbawahi. guys

Nah jadi gini guys...

Saat remaja mulai menginjak umur belasan, di situlah fase amrad akan segera beralih menuju fase taklif (terbebani hukum). Di saat itu juga, para remaja akan bertemu dengan banyak perubahan dan berbagai hal yang harus dipertanggungjawabkan. Baik perubahan fisik, karakter, bahkan pemikiran. Remaja di fase taklif ini harus berani dalam mengambil keputusan dan sesuatu yang dapat dijadikan pegangan hidupnya.

13

14

15

16

17

18

But the big problem is... Seharusnya saat fase taklif, manusia sudah matang dan bulat saat mengambil keputusan dalam berperilaku beserta dengan tanggung jawab atau risiko dari perbuatannya. Namun, di masa kini, yang terjadi banyak remaja yang terlalu gampang mengambil keputusan, tapi, tidak mau untuk bertanggung jawab atas risiko dari apa yang diperbuatnya... Hal ini dapat terjadi dikarenakan pemikiran para remaja yang terkadang masih labil. Padahal seharusnya pada fase taklif sudah tidak boleh yang namanya labil, yang ada harus mengetahui betul, mana yang salah, dan mana yang benar, serta siap bertanggung jawab dari pilihannya itu.



Pake baju
yang mana
ya....



Tuh kan guys... Bahkan dalam hal sekecil ini pun masih sangat labil

Dalam Islam, masa remaja itu peralihan dari fase amrad ke **taklif**. Di mana ketika masa itu telah tiba, maka harus **siap menerima beban hukum syara'**, karena dirinya telah **baligh**. Jika sudah baligh, maka secara fisik, mental, emosi bahkan pemikiran, seharusnya sudah matang.



ya.....

Cari di mana.....



Membentuk pemikiran yang baik pada fase ini sangatlah menjadi keharusan, karenanya, mencari hal baik dalam pembentukannya sangat diperlukan. Bila tidak, niscaya, hal negatif dan berbahaya akan datang pada remaja tersebut dan merusak pemikirannya.

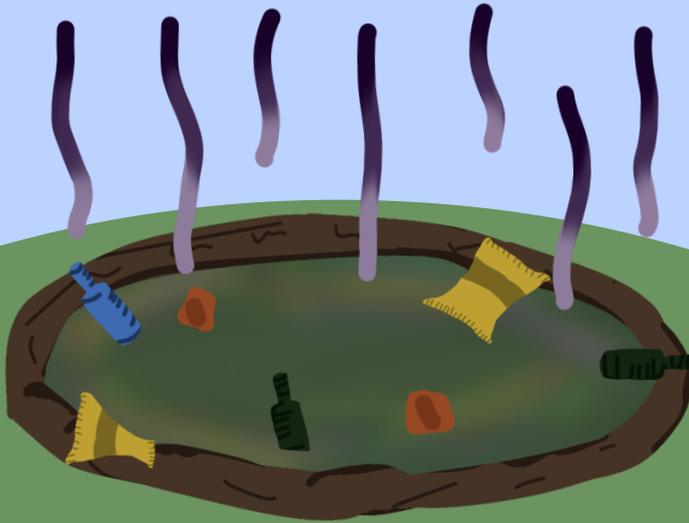
Kolam Bersih



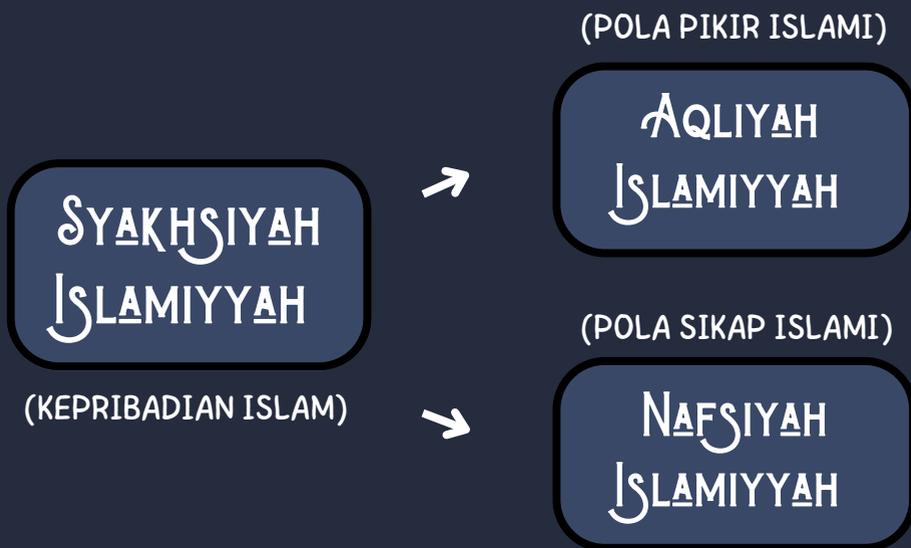
Mudahnya, ibaratkan saja manusia itu bagaikan kolam yang penuh dengan air bersih. Ketika kolam tersebut dirawat, selalu dibersihkan, bahkan ditambahkan sebuah kehidupan di dalamnya, misal berupa ikan, maka hasilnya kolam tersebut akan terjaga, indah, dan bahkan memiliki kehidupan yang baik dan bermanfaat bagi sekitar.

Indah guys

Kolam Kotor



Namun, apa yang terjadi ketika kolam tersebut tidak dijaga? Bahkan hanya ditinggalkan beberapa pekan saja, mungkin kolam tersebut sudah diisi oleh lumut. Dan bahayanya, ketika ada seorang tak bertanggung jawab yang malah mengisi dan memenuhi isi kolam dengan segudang sampah. Tentu hasilnya kolam tersebut akan rusak dan kotor. Walaupun mungkin bisa saja ada kehidupan di dalamnya, tetapi dapat dipastikan bahwa kehidupan yang ada ialah bukan kehidupan yang baik, malah bisa jadi kehidupan tersebut dapat merusak lingkungan sekitarnya.



Oleh karena itu, hal pertama yang perlu dibentuk para remaja adalah kepribadiannya, agar sesuai dengan kepribadian Islam atau Syakhshiyah Islamiyyah. Kepribadian inilah yang nantinya menjadi dasar untuk remaja agar mampu berpikir dan berperilaku sesuai dengan standar Islam. Kepribadian Islam terdiri dari dua unsur pembentuk. Pertama, pola pikir Islami (Aqliyah Islamiyyah), yakni cara ia berpikir yang berlandaskan aqidah Islam. Kedua, pola sikap Islami (Nafsiyah Islamiyyah), yakni cara ia bersikap sesuai dengan syariat Islam.

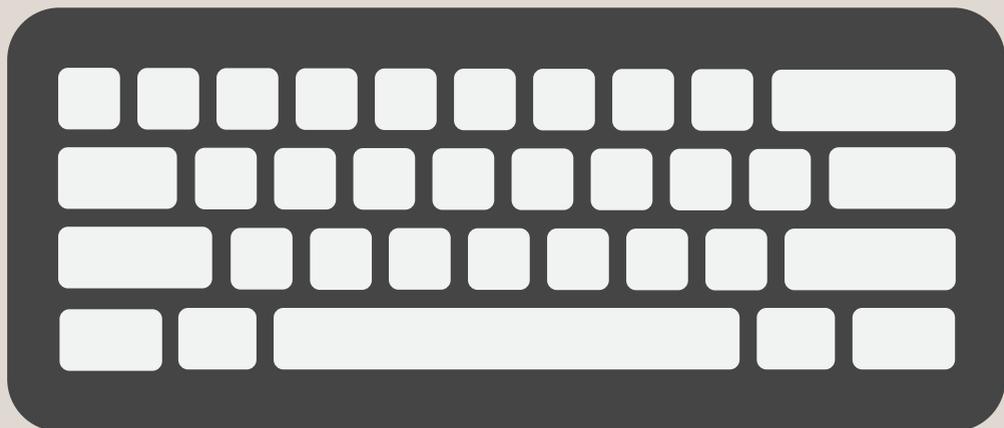
Melalui proses berpikir yang berlandaskan aqidah Islam nantinya seorang remaja akan terbentuk sebuah pola berpikir yang melahirkan pemahaman khas, yang berlandaskan syariat Islam, yakni pola pikir Islami (Aqliyah Islamiyyah). Barulah dari pemahaman khas itu, akan mengarahkan seseorang pada kecenderungan berbuat atau bertingkah laku dengan pola sikap yang khas juga, yakni, pola sikap Islami (Nafsiyyah Islamiyyah).

KESIMPULAN

OLEH KARENA ITU
KEBERHASILAN DALAM
MENJALANI FASE
TAKLIF, TERGANTUNG
PADA SYAKHSIYAH
ATAU KEPRIBADIAN
PADA DIRI MANUSIA.



Software
Manusia



Kebutuhan jasmani

Al hajatul udhwiyyah

Al hajatul udhwiyyah atau kebutuhan jasmani merupakan suatu kebutuhan pokok atau hal yang dibutuhkan manusia, sifatnya dapat terangsang karena faktor dari dalam tubuh manusia sendiri, atau karena faktor **internal**, di mana dalam pemenuhannya, kebutuhan jasmani harus segera dipenuhi, karena apabila tidak terpenuhi maka selain memunculkan keresahan, tetapi juga dapat menyebabkan kerusakan tubuh, bahkan kematian

Makan

Contoh

Tidur



Al gharaaiz, merupakan sebuah rasa kecenderungan manusia untuk melakukan suatu hal, di mana sifatnya dapat terangsang karena faktor eksternal. Dalam pemenuhannya, apabila tidak segera terpenuhi maka hanya akan menimbulkan keresahan. Selain itu juga dalam pengendaliannya, Al gharaaiz sangat membutuhkan peran dari akal, agar segala respon yang diberikan dapat dikendalikan.

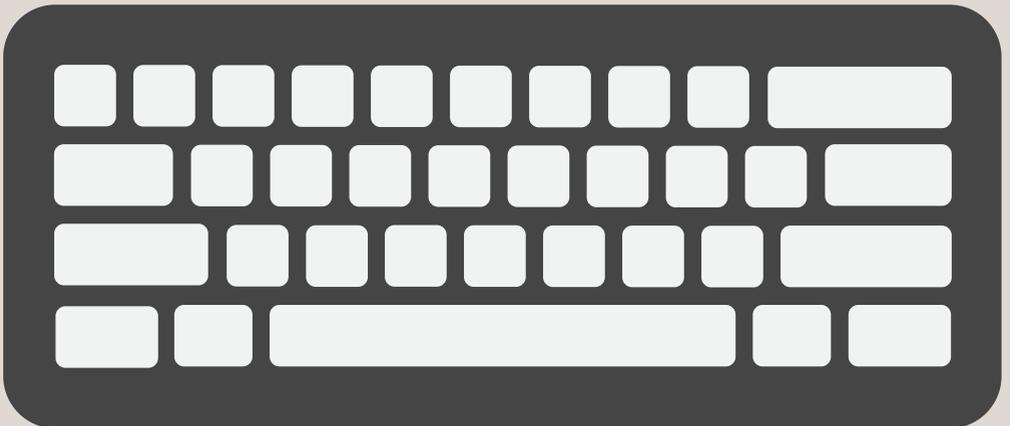
Al gharaaiz merupakan jamak dari kata bahasa arab, yakni gharizah yang artinya naluri. Gharizah dibagi menjadi 3 jenis, Pertama gharizatu Al baqa'. kedua gharizatu an na'u. Dan ketiga gharizatu at tadayyun

AQAL

Aqal merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam diri manusia, di mana keberadaan akal sangat penting bagi manusia. Karena fungsi dari akal itu sendiri bagi manusia adalah untuk berpikir, seperti menganalisis, menilai, hingga menyimpulkan untuk dapat membedakan mana yang baik, dan mana yang buruk. Juga selain itu, akal jugalah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya yang tidak memiliki akal, seperti hewan dan tumbuhan contohnya. Poin pentingnya, dengan akal jugalah pengendalian terhadap gharizah dapat terjaga dengan baik. Jadi, akal merupakan proses berpikir manusia, dan dari situlah akan melahirkan perbuatan hasil berpikirnya itu sendiri.



Harusnya Ana
Berpikir Sebelum
Berbuat...



Oke guys jadi gini, mengenai berbuat, tentu ada sesuatu yang diperbuat, oleh karena itu mari terlebih dahulu kita cari tahu apa sih 'perbuatan' itu?



Perbuatan

Gini ni...



*Dalam bahasa Arab

Amal

Amal merupakan sesuatu yang diperbuat oleh manusia, atau perbuatan manusia itu sendiri. Amal sendiri dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yakni,

1. Amal yang menghasilkan kebaikan.
2. Amal yang tidak menghasilkan kebaikan ataupun keburukan (bernilai nol)
3. Amal yang menghasilkan keburukan.

Oleh karena itu, di sisi lain akan banyak dijumpai remaja yang berbuat kerusakan. Contohnya pada zaman sekarang ini, banyak remaja terjerumus pada perundungan, perjudian, perzinahan, hingga pembunuhan. Namun ternyata, di sisi lain juga akan dijumpai bahwa tidak sedikit juga remaja yang berbuat amal kebaikan. Contohnya seperti para pelajar yang senantiasa menuntut ilmu dan beribadah, seorang anak yang berbakti pada kedua orang tuanya, dan sebagainya. Mirisnya sebagian besar remaja juga banyak yang menghabiskan waktunya untuk hal yang sia-sia, yakni tidak memberikan keburukan, namun, tidak juga menghasilkan kebaikan bagi dirinya, contohnya, remaja yang menghabiskan waktunya untuk bermain game, nongkrong, dan sebagainya.

Hal-hal demikian dapat terjadi karena memang manusia ini diciptakan oleh Allah lengkap dengan komponen dasar pembentuknya (kebutuhan manusia dan naluri) dengan disertai komponen pelengkap berupa akal. Jika diibaratkan, layaknya gawai, tentu dalam setiap gawai selain memiliki komponen hardware, juga pasti memiliki komponen yang namanya software. Begitupun dengan manusia, dapat diibaratkan bahwa ia terdiri dari hardware dan software-nya.

*Kebutuhan
jasmani*



Akal

Naluri

Mari fokuskan bersama, terlebih dahulu, pada poin ke dua, dan poin ketiga.

Pertama Naluri, sederhananya naluri dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat mendorong manusia untuk melakukan sesuatu. Sifat dari naluri adalah dapat mendorong terhadap berupa amal kebaikan, amal yang tak mengandung manfaat, hingga amal yang bersifat keburukan. Hal tersebut tergantung pada pilihan dari manusia.

Akibatnya, seperti hal-hal di atas tadi, para remaja akan berbuat amal yang beragam, karena disebabkan penggunaan dan pengendalian nalurnya yang berbeda-beda dari setiap remaja. Maka dari itu, kegunaan naluri ini, sangat perlu yang namanya pengendalian.

Karena akan sangat berbahaya, apabila berbuat sesuatu, hanya mengikuti naluri saja. Akibatnya muncullah banyak kerusakan seperti masa sekarang ini.



Nah gitu guys...

Nah gitu guys...



Maka sangat luar biasa, kuasa Allah dalam penciptaan manusia. Yakni, diciptakanlah sebuah akal. Akal lah yang nantinya dapat membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya, karena dengan akal, manusia menjadi dapat memilih berdasarkan pemahaman berpikirnya.

Baik atau buruknya perbuatan manusia sangat ditentukan oleh dirinya dalam memaksimalkan akal yang sudah diberi oleh Allah, oleh karena itu, dalam proses penggunaan ataupun penyaluran naluri sangat membutuhkan peranan dari akal. Agar manusia dapat memaksimalkan segala amal perbuatannya, sehingga bernilai kebaikan, dengan cara memaksimalkan proses berpikir. Karena Allah lah yang memerintahkan pada manusia untuk memaksimalkan akalnya, yang tujuannya agar manusia dapat berpikir dulu sebelum bertindak. Seperti yang disebutkan dalam Alqur'an surat Al-Baqarah ayat 219 bahwasanya,





Nah ini dia dalilnya,
QS. Al Baqarah ayat
219

QS. Al-Baqarah: 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ
كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا
وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ هُ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ
اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Arti:

Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya." Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang (harus) mereka infakkan. Katakanlah, "Kelebihan (dari apa yang diperlukan)." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan.

*Ibadah pada Allah



*party-party maksiat

*Berbicara dengan ahsan



Astaghfirullah
MasyaAllah
Allahuakbar

*Berkata tidak ahsan



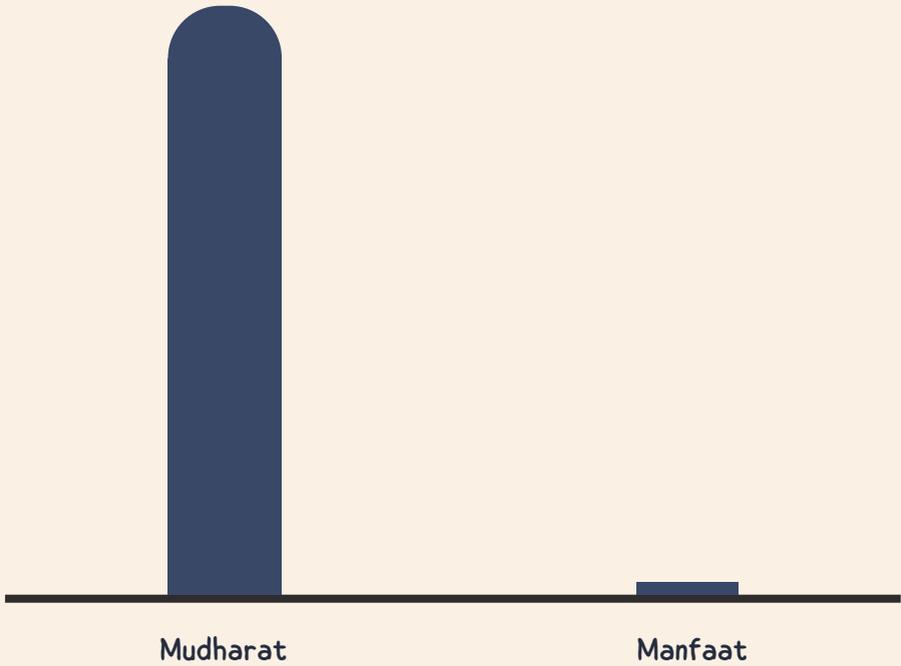
Anjj
Gob*ok
C*_k



Nice....
Nice....

Good +
MUSLIM

*Ilustrasi semata



Ngeri guys, walaupun gambaran doang. Tapi intinya menggambarkan bahwa manfaat dari kemaksiatan itu kecil, bahkan tidak ada karena semu atau bisa dibilang diada-adain.

Sangat tak sebanding dengan mudharatnya yang jauh lebih besar dan berbahaya, HATI-HATI...

Selanjutnya, perlu diketahui, bahwa naluri dapat terangsang ketika ada sebuah rangsangan dari luar. Maka, ketika ada satu manusia menggunakan fungsi akalinya dengan maksimal, maka sejatinya, dirinya telah menyelamatkan juga manusia-manusia lainnya agar tidak melakukan amal keburukan.

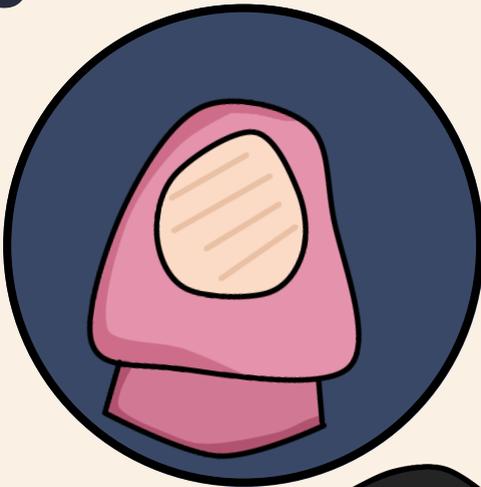


Biar mudah, kita pakai contoh guys...

CONTOH

Contoh mudahnya seperti ini, ada dua orang wanita, keduanya akan pergi menuju ke pasar. Perbedaannya, wanita pertama ingin pergi dengan menggunakan pakaian yang menutup aurat secara sempurna. Dirinya beralasan bahwa menggunakan pakaian tertutup adalah kewajiban yang diwajibkan oleh Allah. Juga selain itu dirinya juga berpendapat bahwa dengan seperti itu maka akan mengurangi tingkat kejahatan pada wanita.

Sedangkan wanita yang satunya, ingin pergi dengan menggunakan pakaian yang ketat dan terbuka. Alasannya sangat sederhana, dirinya beralasan ingin terlihat anggun, juga selain itu, menurutnya soal kejahatan terhadap wanita, tak bergantung pada pakaian wanita.



Hmmm.....

Apa yang akan terjadi???

Cewek ... "cewek"... Muachhh...

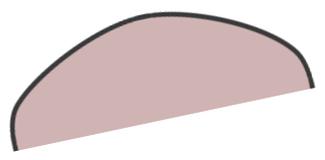
Muachhh... Muachhh... Halo...

Halo... Muachhh... Halo... Muachhh...

"cewek"... Halo... Halo... Muachhh...

"cewek"... Halo... Muachhh... Muachhh...

Muachhh... Halo... "cewek"...



Ih ngeri

APA HASILNYA???



Hasilnya tidak bisa dipungkiri, bahwa banyak laki-laki tertarik, karena nalurinya terangsang ketika melihat si cewe tersebut (faktor dari luar). Karena memang, Allah tidak akan memerintahkan sesuatu, melainkan hal tersebut adalah kebaikan.

Eh bentar-bentar, ada tapinya nih...

Namun anehnya, dan yang selalu menjadi perbincangan banyak orang, bahwa, mengapa bisa, banyak wanita-wanita yang sudah berpakaian tertutup, akan tetapi, kejahatan terhadap wanita tetap saja terjadi.



Hmm....kenapa ya.....

Sebenarnya, apabila sudah terjadi hal tersebut, maka wanita sama sekali tidak bersalah. akan tetapi, kesalahan berada pada akal-akal buruk dari manusia tersebut. Namun, bukan berarti karena hal tersebut juga seorang wanita boleh berpakaian terbuka. Karena sesungguhnya pemberian akal juga adalah untuk mengikuti seluruh perintah Allah, yang semata-mata dilakukan karena memang sudah perintah dari Allah. sami'naa wa atha'naa.

Seperti halnya Allah mengharamkan babi untuk ummat muslim. Memang, di dalamnya banyak terdapat kemudharatan, salah satunya berupa terdapatnya cacing pita yang berbahaya bagi manusia. Namun, yang perlu menjadi alasan utama seorang muslim atau muslimah untuk tidak memakan babi ialah karena Allah SWT memang mengharamkan hal tersebut.

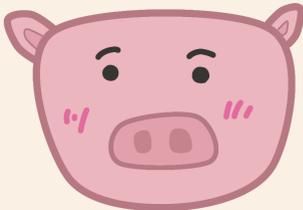


HARAM

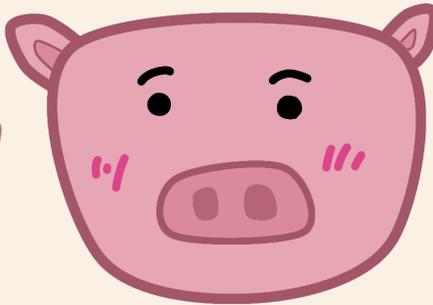
Mengapa demikian???



Karena, ketika umat muslim menggunakan alasan, semisal dalam daging babi terdapat cacing pita yang berbahaya. Maka bagaimana ketika teknologi semakin berkembang, semisal tersedia babi yang di dalamnya tidak terdapat satu pun cacing pita, apakah umat muslim menjadi halal untuk mengonsumsi daging babi?



Bebas cacing pita



Bebas cacing pita



Bebas cacing pita

Tentu tetap tidak ya guys, karena babi diharamkan memang karena ketetapan Allah



Oooooo Gitu....



Karena itulah penggunaan akal manusia sangat perlu untuk digunakan dalam menaati aturan dan larangan dari Allah SWT. Adapun persoalan di dalam daging babi ternyata terdapat cacing pita, maka hal tersebut merupakan salah sebuah hikmah atas diharamkannya mengonsumsi daging babi,



Terdapat cacing pita yang berbahaya



Itu dia guys, salah satu hikmah di balik Allah mengharamkan memakan daging babi...

Begitu pula dalam penggunaan pakaian yang tertutup, yang memang sudah menjadi ketetapan dari Allah swt. Memiliki hikmah, salah satunya adalah agar terhindar dari kejahatan.



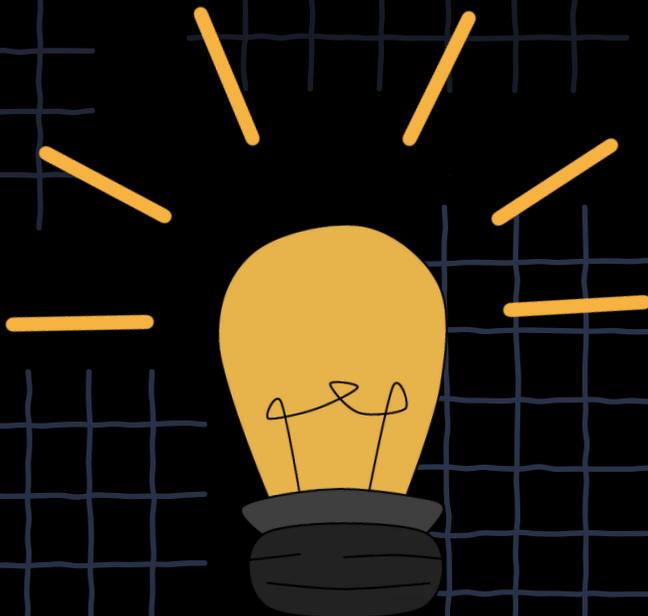
*Terhindar dari
kejahatan terhadap
wanita*



Mirip seperti kasus babi
tadi guys...

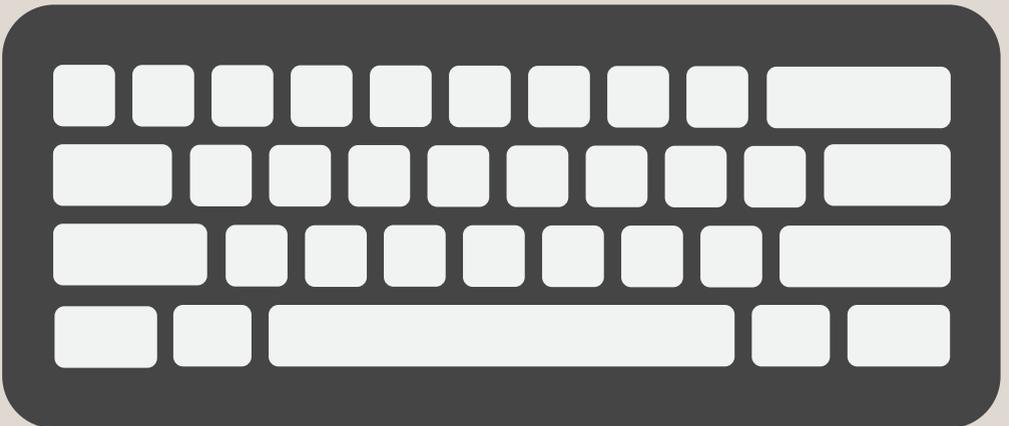
Begitulah seharusnya seorang manusia, terlebih lagi remaja, dalam memaksimalkan akalunya. Ketika dirinya mampu memaksimalkan fungsi dari akal, yakni untuk berpikir kritis, maka dari situlah akan melahirkan pemahaman yang mantap.

Dirinya mampu membedakan mana yang baik dan buruk, halal dan haram, bahkan yang seharusnya dilakukan dan ditinggalkan. Sehingga dengan akal jugalah yang akan menghantarkan manusia pada keimanan dan ketaatan pada Allah SWT yang hakiki keberadaannya.





Sebuah
Kecenderungan





Guys kira-kira, kalau kalian ditanya nih

Pernah
marah?

Pernah
jatuh
cinta?

Pernah
ingin
taat
pada
Allah?

99%
Pernah

Apabila ada seorang yang bertanya, pernahkah sebagai manusia merasakan sebuah rasa yang mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu, misalnya untuk mencintai seseorang, untuk marah, kesal bahkan merasakan rasa ingin mendekat pada Allah. Sebagai manusia sesungguhnya, tentu dijamin 99% pernah, bahkan sering kali merasakan hal tersebut.

DIJAMIN



Nah guys, tapi nih ya, lah kok isooo gitu, manusia bisa melakukan hal-hal tersebut

**LAH KOK ISOOOO
GITU GUYS.....**

Pertanyaan mengapa bisa manusia tiba-tiba ingin melakukan hal-hal tersebut, dapat terjadi karena Allah SWT telah menciptakan manusia dengan sedetail mungkin, salah satunya adalah dengan menciptakan sebuah gharizah yang artinya naluri.

Gharizah sendiri dapat digolongkan menjadi sekiranya tiga macam,

APA AJA HAYOOOOOOOOOOOOOOOO
APA AJA HAYOOOOOOOOOOOOOOOO
APA AJA HAYOOOOOOOOOOOOOOOO



**DI SEBELAH YA
GUYS**

HEHE....

*putar bukunya
guys....

GHARIZAH AI BAQA'

GHARIZAH AN NA'U

GHARIZAH AT TADAYYUN

GHARIZAH

GHARIZAH AT TADAYYUN

GHARIZAH AN NA'U

GHARIZAH AI BAQA'

GHARIZATU AL BAQAA'

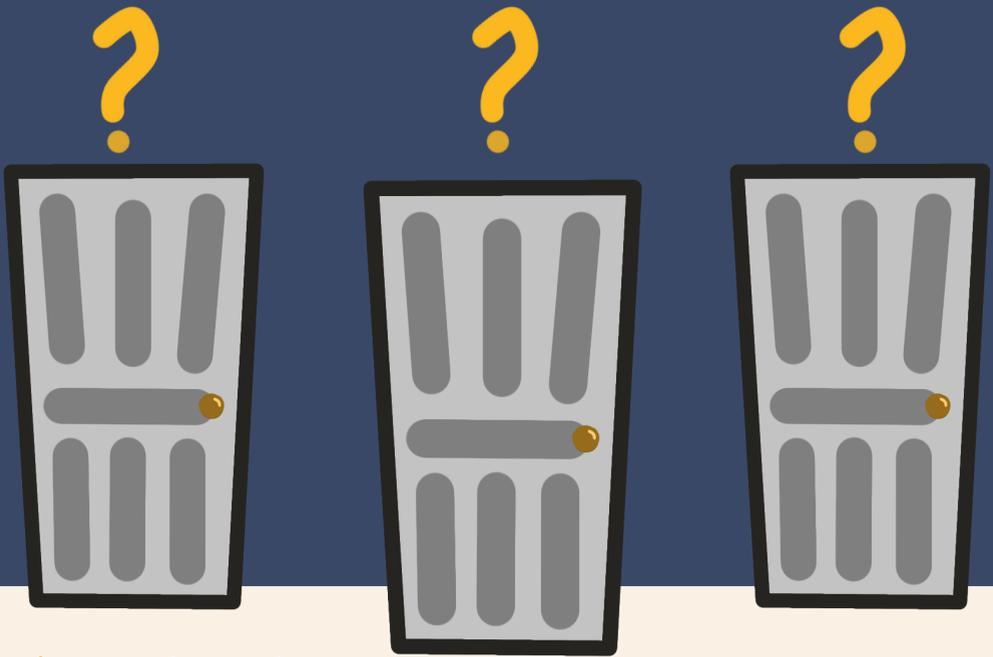
Pertama, gharizatu al baqaa', merupakan sebuah kecenderungan manusia, untuk mempertahankan, ataupun menunjukkan eksistensi dirinya. Seperti mempertahankan diri ketika mendapat suatu tekanan.

GHARIZATU AN NAU'

Kedua, gharizatu an-nau', merupakan sebuah kecenderungan manusia, untuk melestarikan jenisnya, dorongan terhadap hal yang berbau kasih sayang hingga seksual.

GHARIZATU AT TADAYYUN

Ketiga, gharizatu at tadayyun, merupakan sebuah kecenderungan manusia, untuk men-taqdis-kan atau mengagungkan sesuatu, seperti mengagungkan Allah SWT.



* My teacher said:

Dari pengertian-pengertian tersebut, tentunya masing-masing gharizah akan memberikan dorongan yang berbeda kepada manusia. Permisalan mudahnya seperti ini, bayangkan ada tiga buah ruangan. Di dalamnya memiliki kejutan yang berbeda-beda, di mana manusia akan memasuki masing-masing dari ruangan tersebut.

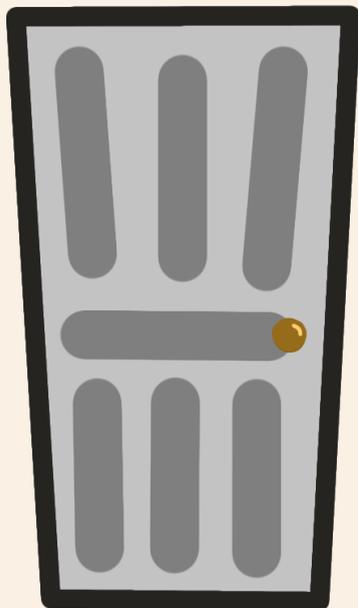
3 RUANG RAHASIA



Hmmm....
apa isinya ya???



RUANG 1

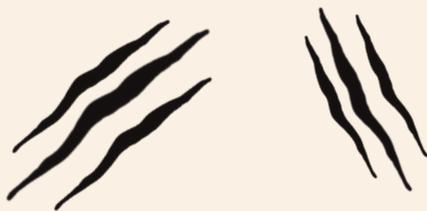
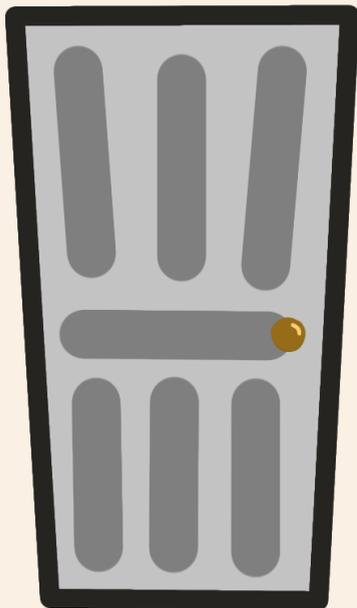


Sini mas... Mampir dulu



Ruangan pertama berisi perempuan berbusana seksi. Tubuhnya sangat membuat iman untuk goyah. Sedangkan ruangan kedua dan ketiga, bahkan berisi makhluk yang bugil tanpa busana, juga bertubuh tak kalah menarik.

RUANG 2



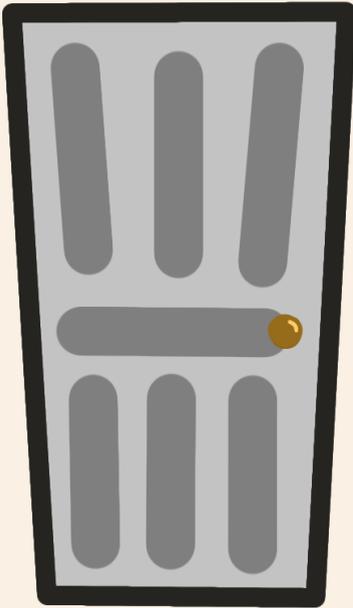
Rawrrrrrr!!!! Arghhhh!!!



Pada ruangan kedua, makhluk tersebut memanglah bugil, akan tetapi bukan berwujud manusia, melainkan sebuah macan. Ingat, gambar di sini terlihat bahwa macannya memanglah sangat imut, tapi in real life, tentu menyeramkan.

RUANG 3

Hihihihhi...xixi



Pada ruangan ketiga, makhluknya bugil juga dan bentuk tubuhnya serupa dengan seorang perempuan, hanya saja kakinya tidak menyentuh lantai, atau dengan kata lain, sebut saja makhluk tersebut dengan nama kuntilanak.

Memang, ketiga isi ruangan tersebut hampir sama dalam hal tanpa busana, namun apakah respon yang diberikan juga akan sama, jawabannya tentu berbeda, ketika melihat sesuatu yang bugil, tetapi ternyata yang bugil adalah seekor macan, tidak mungkin respon yang akan diberikan sama dengan respon ketika melihat perempuan sexy yang minim busana, begitupun dengan isi ruangan ketiga.



Soo... Jadi apa kesimpulannya??

Kesimpulannya...

Lanjut part 2

KESIMPULAN

Dari permisalan-permisalan tersebut maka akan memunculkan beberapa kesimpulan, yakni, Pertama, bahwa respon yang akan diberikan terhadap masing-masing gharizah akan berbeda. Kedua, bahwa gharizah dapat terangsang karena terdapat faktor eksternal, atau faktor yang berada di luar tubuh manusia.

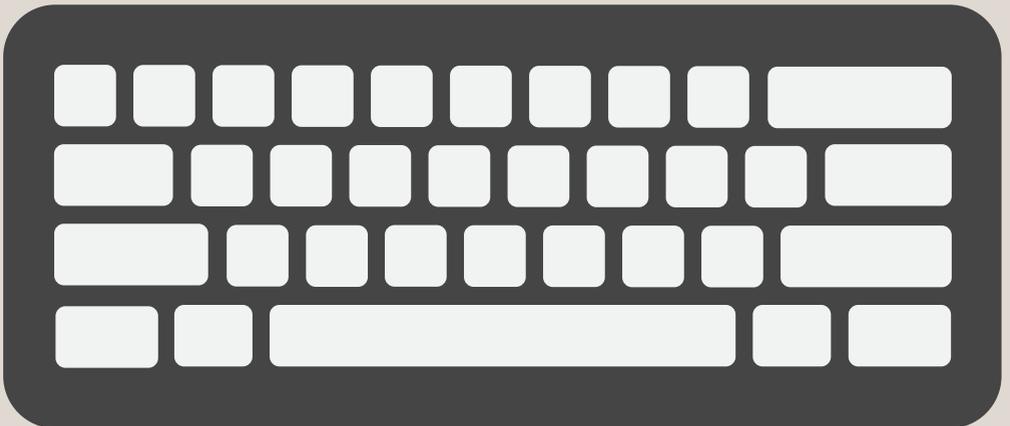
KESIMPULAN

KESIMPULAN

KESIMPULAN



Rasa Dengan
"dia"



Pengen pacar

Ga suka lawan jenis

Pegang-pegangan
Belum halal

Galau

Temen mesra

Tertarik sesama jenis

Tertarik lawan jenis

Melakukan sebelum
harusnya

Pacaran

Hamil duluan

GaMon

Gagal

Moveon

Kebelet nikah



PERNAH KAN MENGALAMI HAL DI ATAS???



Gini guys....

Menginjak usia sekitar 12 tahun, manusia atau lebih tepatnya remaja pasti akan mendapatkan satu momen di mana dirinya memiliki ketertarikan pada lawan jenisnya. Baik seorang laki-laki yang tertarik pada perempuan, atau pun sebaliknya.

NamunNamunNamun

Namun permasalahannya ialah, terkadang tidak sedikit dari ketertarikan ini yang akhirnya malah menimbulkan sebuah kerusakan atau dengan kata lain memunculkan kemaksiatan.



Itulah dia masalahnya guys....
Itulah dia masalahnya guys....

Padahal sebenarnya, ketertarikan terhadap lawan jenis merupakan hal yang sangat normal. Bahkan bisa dikatakan bahwa, belum sempurna seorang manusia apabila ia tidak memiliki ketertarikan terhadap lawan jenis. Karena ketertarikan terhadap lawan jenis merupakan salah satu cerminan bahwa manusia memiliki suatu naluri yang biasa disebut dengan, gharizatu an na'u.

BELUM DAPAT DIKATAKAN SEORANG MANUSIA. APABILA
SAMPAI PADA WAKTUNYA TAK TERTARIK PADA LAWAN
JENIS. DAN BUKAN KARENA SUATU HAL UZUR SYAR'I



keberadaan naluri ini juga lah yang akan menilai kenormalan seorang manusia, karena boleh jadi seseorang memiliki naluri tersebut, akan tetapi dirinya salah dalam menyalurkannya. Maka muncullah manusia-manusia yang malah memiliki ketertarikan pada sesama jenisnya.

NGER!!!

Seperti pada bagian-bagian sebelumnya, gharizatu an na'u merupakan sebuah naluri yang dimiliki manusia. Di mana naluri tersebut bersifat mendorong, baik untuk melestarikan jenis, memiliki ketertarikan terhadap lawan jenis, memiliki rasa kasih sayang, dan yang serupa.

REMINDER

Gharizatu an nau'

Tapi, Tapi, Tapi....

BUT THE QUESTION IS...

1. KETIKA MANUSIA MEMILIKI GHARIZĀTU AN NAU'

2. BAHWA NO 1 ADALAH SUĀTU KENORMALAN

APAKAH MANUSIA BOLEH...
DENGAN **SE ENAKNYA**
SE MAUNYA
SE PUASNYA
UNTUK MENYALURKAN
NALURI DI DALAM
DIRINYA
???????



Tidak, tidak, dan tidak!
Tidak, tidak, dan tidak!
Tidak, tidak, dan tidak!
Tidak, tidak, dan tidak!
Tidak, tidak, dan tidak!

O
H
T
E
N
T
U
T
I
D
A
K
B
R
A
D
E
R
R
I



Nah guys...

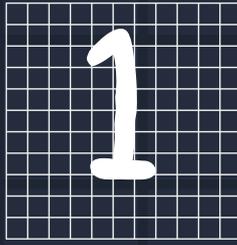
Nah guys...

Nah guys...

Ketika manusia tidak dapat mengatur dirinya, dan tak terikat oleh sebuah aturan yang dapat mengatur nalurinya tersebut, maka 99% dijamin, tidak diragukan lagi kerusakan manusia akan tersebar.

Maka dari itu.....

Hal yang wajib diperhatikan mengenai gharizatu an nau' adalah terkait cara merespon atau menyalurkan hal tersebut. Umumnya, kelirunya kebanyakan manusia hari ini karena dua hal:



Salahnya Target
Dalam Menyalurkan



Salahnya Tata Cara
Dalam Penyaluran

Lantas, bagaimana seharusnya yang dapat dilakukan untuk pertama, agar tidak salah dalam menyalurkan Gharizatu An-Nau', dan kedua, agar tidak terjadi kekeliruan dalam tata cara penyaluran Gharizatu An-Na'u?



Karena yang perlu digarisbawahi ialah pertama, naluri tersebut merupakan sesuatu yang sudah pasti berada dalam diri manusia. Kedua, perlu diketahui bahwa naluri sifatnya dapat muncul karena rangsangan faktor eksternal (dari luar).

1

SALAHNYA TARGET DALAM MENYALURKAN

Pertama, salahnya manusia dalam menyalurkan gharizatu an nau'nya. Sebelum mendapat sebuah solusi, maka yang perlu dicari pertama kali ialah sebab dari mengapa seseorang dapat salah dalam menyalurkan gharizatu an na'unya tersebut. Karena normalnya, tentu, hal tersebut tak terjadi pada manusia.



KARENA MANUSIA NORMAL IALAH....

Manusia yang normal ialah seorang laki-laki yang tertarik pada perempuan, dan seorang perempuan yang tertarik pada laki-laki. Namun tidak bisa dipungkiri, bahwa nyatanya memang penyimpangan yang hari ini terjadi, sudah pernah terjadi juga pada zaman Nabi Luth A.S.

Kaum Shodom, merupakan bangsa yang dilaknat oleh Allah karena perbuatannya yang melampaui batas. Yakni salah satunya bangsa tersebut gemar melakukan hubungan seksual dengan sesama jenisnya.

POIN PENTING

Terdapat hal penting dalam kisah tersebut, perlu untuk diketahui bahwa sebab dari perbuatan keji yang dilakukan Kaum Shodom ialah salah satunya karena, pribadi Kaum Shodom yang jauh bahkan tak peduli akan agama. Sehingga terjadilah kerusakan, berupa penyimpangan yang sangat amat parah.

*Salah satu sebab
penyimpangan*

Jauh dari agama

Mengerikan bukan???

Nah tapi apa hubungannya?

*MENINJAU LEBIH DALAM...

Dari kisah Kaum Shodom tersebut sebenarnya dapat dijadikan sebuah batu loncatan untuk masa kini. Bahwa jauh dari agama, dapat menjadi penyebab, mengapa bisa kebanyakan umat manusia saat ini dapat berperilaku seperti Kaum Shodom dahulu. Bahkan mirisnya, yang berbuat seakan tidak memiliki rasa malu akan apa yang diperbuatnya. Dengan bangga umat yang melenceng tersebut membagikan bahkan menyebarkan perilaku buruknya dalam dunia asli maupun media sosial.

MIRIS!! GA ADA MALUUUU.....
MIRIS!! GA ADA MALUUUU.....



Jika dikatakan, salah satu penyebab penyimpangan adalah jauhnya seseorang dari agama, ternyata memang sangat valid kebenarannya. Karena ketika seseorang jauh dari agamanya maka dirinya akan lebih cenderung mengikuti nafsunya tanpa berfikir baik atau buruk. Seperti itulah yang dialami umat melenceng di masa sekarang ini, dapat dipastikan bahwa umat tersebut adalah umat yang jauh dari agama.

QUOTES OF THE DAY

”

JAUHNYA
SEORANG MANUSIA
DARI ALLAH, IALAH
AWAL DARI
KEHANCURAN
DIRINYA.

”

NAMUN³ NAMUN³

Tak hanya sekadar jauh dari agama, ternyata, penyebab terjadinya penyimpangan terkait hal ini, tetapi juga tentu rusaknya pemikiran ialah sesuatu yang utama juga. Buktinya tak sedikit dari umat yang melenceng adalah umat yang mengenal bahkan sangat kenal dan dekat dengan agama.

WARNING

Terdapat bukti yang valid, bahwa, miris dan sangat disayangkan, ternyata penyimpangan tersebut juga terjadi di sebuah tempat menuntut ilmu agama, meskipun tidak banyak, akan tetapi hal tersebut dapat memberikan sinyal bahwa generasi penerus peradaban sudah mulai dirusak dan dihancurkan melalui pemikirannya.



YA ALLAH
LINDUNGILAH KAMI
SEMUA



Ngerinya lagi, bahwa salah satu
sebabnya ialah karena sesuatu yang
sangat dekat guys...

Penyebab

Salah satu sebab dari rusaknya pemikiran adalah akibat dari dampak buruk globalisasi, melalui berbagai media sosial. Ketika umat-umat yang melenceng tersebut mengunggah perilaku buruknya tersebut, maka salah satu dampak buruknya ialah informasi tersebut akan sampai juga pada seluruh manusia di muka bumi.

Apa akibatnya??

Akibatnya ketika semakin banyaknya masuk pemahaman-pemahaman yang mendukung terhadap hal tersebut, bahkan tak jarang dibungkus dengan sebuah strategi, misalnya masuk melalui sebuah jokes-jokes yang pada awalnya terlihat biasa saja.

**APAKAH SELAMA INI
KITA SADAR
???**

Eh ganteng bet lu, jadi pacar gua dah...

1

Canda elah, baper lu...

2

Najis, gay lu

Eh ganteng bet lu, jadi pacar gua dah...

1

Canda elah, baper lu

2

Najis, gay lu

*Dalam hati:
kok gua
salting ya

*Ketika berpapasan

1

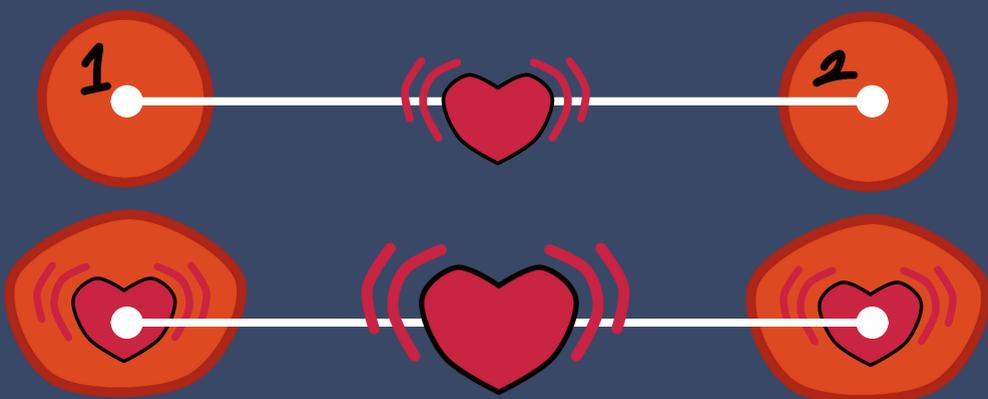
*Dalam hati:
eh kok dia
ganteng ya,
jadi suka

2

*Dalam hati:
kok gua suka
dia ya



Mungkin memang terlihat sepele pada awalnya, tetapi ternyata... dampak dari bercanda tersebut nyatanya jauh dari kata sepele, apa hasilnya???



Muncullah ketertarikan antara satu sama lain. Padahal sebenarnya, mungkin pada awalnya, pelaku adalah manusia yang normal, dalam artian nalurinya tidak menyimpang. Namun karena seringkali mendapatkan asupan-asupan pemahaman yang tidak seharusnya didapat, maka sedikit demi sedikit, hal demikian juga dapat merubah pemahamannya.

Jangan ditiru, hati-hati....

QUOTES OF THE DAY

MASUKNYA 1% ASUPAN
PEMAHAMAN KE DALAM PEMIKIRAN
SESEORANG. MAKA DAPAT MERUBAH
1% KEPERIBADIAN SESEORANG
SESUAI DENGAN 1% ASUPAN YANG
MASUK. BAIK DALAM KONTEKS
POSITIF MAUPUN NEGATIF.



MANJAP MENNNNN

Selain itu juga, percayalah, bahwa seiring berjalannya waktu dan banyaknya pemahaman yang masuk, maka di saat itulah peristiwa **normalisasi** terhadap umat yang menyimpang pun terjadi.

Lantas apa akibatnya?
Jadi gini...

Di saat itulah keadaan yang sulit untuk diperbaiki kembali. Mengapa? Karena, dalam pemahaman-pemahaman manusia sudah tersebar dan tertanam bahwa hal demikian adalah suatu hal yang memang diperbolehkan, dan normal dengan mengatasnamakan hak kebebasan manusia dalam berekspresi. Bukti normalisasinya ialah dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang bergurau dengan bahan gurauan tersebut.

WARNING



Ngeri bukan?!
Itulah sebabnya mengapa tidak bolehnya melakukan hal-hal yang menjerus ke arah tersebut, bahaya!



Di saat normalisasi itulah, maka akan banyak pula manusia-manusia yang malah mengikuti hawa nafsunya, dan meninggalkan akalnyanya. Padahal sebenarnya, dengan akal yang normal, manusia seharusnya dapat mengetahui betul, bahwa perbuatan tersebut tidak seharusnya diikuti.

Kedua hal tersebutlah yang menjadi salah dua permasalahan atas melencengnya, atau salahnya penyaluran gharizatu an na'u manusia.

Intinya, penyebabnya ialah yang pertama, karena **ketidaktahuan** terkait perbuatan yang sebenarnya salah. Dan yang kedua, karena pengetahuan terkait perbuatan yang sebenarnya salah tersebut **tergerus** dengan pemahaman-pemahaman baru, yang membuat seolah hal tersebut normal. Akhirnya, membuat pemikiran manusia seolah tidak tahu bahwa perilaku tersebut sebenarnya tidak untuk dilakukan.

Begitu guys...

KETIDAKTAHUAN TERKAIT PERBUATAN YANG SEBENARNYA SALAH.

SALAH DUA PENYEBAB
TERJADINYA PERBUATAN
MELENCENG

PENGETAHUAN TERKAIT
PERBUATAN YANG
SEBENARNYA SALAH
TERSEBUT TERGERUS
DENGAN PEMAHAMAN-
PEMAHAMAN BARU

Maka cara paling ampuh untuk mengatasi ini ialah dengan satu hal, yakni mengetahui. Baik mengetahui secara hukum dari agama, yang tidak memperbolehkan. Juga mengetahui bahwa normalnya manusia tidak akan berbuat demikian.

PANDANGAN HUKUM AGAMA

Secara hukum agama Allah telah menyebutkan dalam Al-Qur'an bahwa,

QS. AS-SYU'ARA: 165-166

أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ * (165)
وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ
بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ * (166)

ARTI:

Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia, (165) dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas". (166)

Dalam Alqur'an sudah jelas bahwa perilaku tersebut dilarang, bahkan ditegaskan, bahwa manusia yang berbuat demikian adalah manusia-manusia yang melampaui batas. Ditambah dengan banyaknya kisah-kisah yang berkaitan dengan hal demikian, salah satunya kisah Kaum Shodom, yang mendapatkan azab yang sangat pedih dari Allah, karena perbuatan kejinya, yakni salah satunya menyukai sesama jenis.



Lantas bagaimana cara agar terhindar dari hal tersebut? Apa yang harus di-ikhtiar-kan?



Maka dari itu, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan, untuk membentuk benteng pertahanan, agar terhindar dari perilaku-perilaku tersebut. Di antaranya adalah menjauhi lingkungan yang sangat kuat aromanya dengan hal yang berbau LGBT, karena tidak dapat dipungkiri, bahwa lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh.

Dan yang kedua, dengan selalu mengisi pemikiran, bahwa hal-hal demikian tak sepatasnya dilakukan manusia. Agar nantinya, dari situlah lahir pemahaman bahwa manusia yang menyukai sesama jenisnya tidak dapat dibela dengan mengatasnamakan hak kebebasan berekspresi, namun manusia yang menyukai sesama jenisnya adalah manusia yang tidak normal dari segi hakikatnya manusia, maupun segi penggunaan akalnya dalam berpikir. Karena manusia-manusia tersebut telah melakukan penyimpangan dari kodrat penciptaan dirinya sebagai manusia.

INTINYA....

**JAUHILAH
LINGKUNGAN
ATAUPUN HAL-HAL
YANG BERSIFAT
MENJURUSKAN KE
ARAH
PENYIMPANGAN
TERSEBUT**

2

SALAHNYA TATACARA DALAM PENYALURAN

Kedua, terkait kesalahan dalam tata cara penyaluran gharizatu an nau'. Memang pada dasarnya, kenormalan manusia adalah ketika seorang lelaki suka terhadap lawan jenisnya. Begitu juga dengan perempuan yang menyukai lawan jenisnya. Namun ternyata, manusia tetap tidak bisa asal tancap gas, dalam penyaluran nalurinya tersebut. Terdapat step by step, yang tidak boleh dilangkahi, karena ketika dilangkahi, akan sangat amat berbahaya, dapat menimbulkan berbagai kerusakan.

Nah hal tersebutlah, yang juga, banyak terjadi pada masa kini, dapat dilihat secara kasat mata, baik di alun-alun kota, taman-taman, bahkan di supermarket-supermarket sekalipun, mata kita akan menemukan, di mana banyak manusia, lebih tepatnya remaja, yang melakukan kesalahan dalam tata cara penyaluran gharizatu an-naunya.



YA. BAGUS SIH KALI INI NORMAL.
TAPI...EMG BOLEH?



Hanya saja, pertanyaannya adalah, apakah agama memperbolehkan hal tersebut? Karena, seorang yang sudah taklif tentu akan terikat dengan agama... Jika sudah halal, mungkin memang diperbolehkan. Namun ketika dua insan tersebut tidak memiliki hubungan yang sah, tentu! **agama sangat melarangnya!**

Walaupun memang, normalnya manusia itu hidup berpasangan. Namun, apakah dengan begitu, manusia boleh dengan bebas melampiaskannya sesuka dan seenaknya? Maka agama pasti akan memberi sekat-sekat batasan terkait hal tersebut. Karena, jangankan dari segi agama, faktanya, ketika manusia dibebaskan melampiaskan nalurinya, maka, pasti **RUSAK!!!!**

Ketika Allah memerintahkan dan melarang suatu hal. Percayalah bahwa bukan tanpa alasan, Allah memerintahkan dan melarang suatu hal tersebut, tetapi Allah lah yang Maha Tahu, atas sesuatu yang merupakan kebaikan pembawa manfaat, dan sesuatu yang merupakan keburukan pembawa mudharat.



**Maka jadinya, tentu NO NO NO!
Kenapa? Dalil? Oke boleh..**

QS AL ISRA: 32

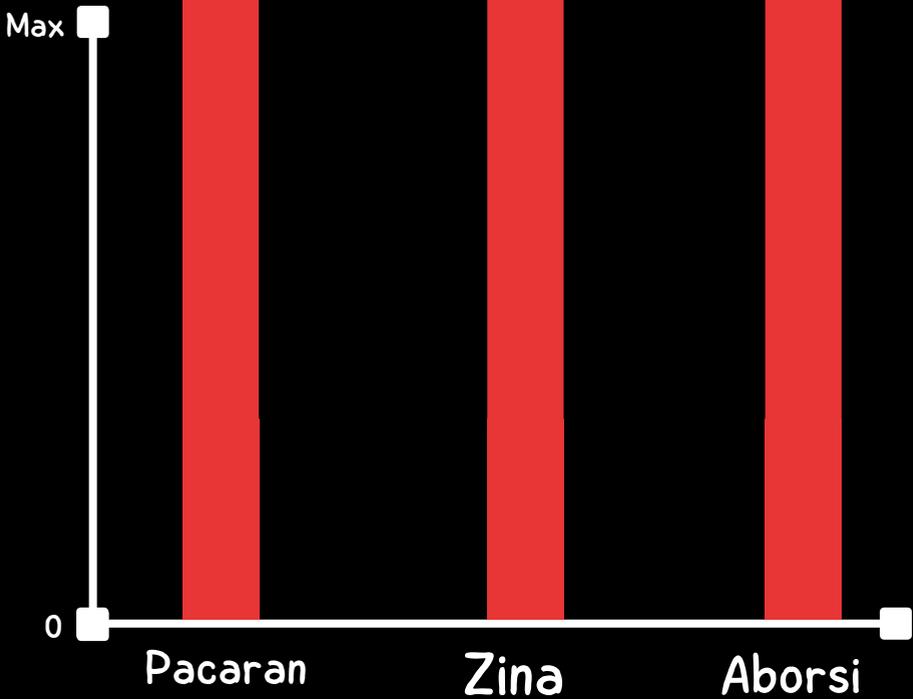
وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ
فَاحِشَةً قَلِيلًا وَسَاءَ سَبِيلًا

Arti:

Dan janganlah kamu
mendekati zina; (zina) itu
sungguh suatu perbuatan
keji, dan suatu jalan yang
buruk.



Deket aja ga boleh,
apalagi beneran zina!
Tau gak kenapa?



Karena dapat dilihat, dari banyaknya data, yang menunjukkan bahwa tingginya angka kerusakan generasi penerus bangsa. Akibat dari tata cara penyaluran nalurinya tersebut yang salah.



Coba bayangkan bagaimana nasib generasi penerus peradaban Islam, apabila pemuda-pemudinya dihancurkan dengan hawa nafsu.



Walaupun memang, berkali-kali diketik, bahwa sebenarnya, menyukai lawan jenis adalah hal yang normal. Karena salah satu bentuk reaksi dari gharizatu an-nau' manusia. Dan memang Allah pun tidak melarang hambanya untuk tertarik pada lawan jenisnya.....

Akan tetapi, hal yang harus diperhatikan ialah, bagaimana tata cara manusia dalam merespon hal tersebut, ketika memiliki ketertarikan terhadap lawan jenis. Karena sekali lagi, hal wajar, ketika seorang laki-laki melirik perempuan yang parasnya sangat cantik, kemudian laki-laki tersebut tertarik, wajar....



wajar

Tapi belum selesai



DAN KETIKA ADA PERNYATAAN
BAHWA MENJAGA PERGAULAN
ANTARA IKHWAN DAN AKHWAT
ITU CUKUP SULIT. MEMANG!!!

???

Karena kembali lagi, bahwa hal tersebut merupakan reaksi dari gharizah, sedangkan sifat gharizah salah satunya dapat terangsang karena faktor eksternal.

Bayangkan, betapa banyak dijumpai, laki-laki dan perempuan-perempuan yang secara fisik saja sudah membuat diri memiliki ketertarikan.

Selain itu, bahwa memang, tidak bisa dipungkiri, secara kenikmatan, jangankan berzina, untuk sekadar berbalas pesan dalam sosial media saja, nikmatnya sungguh luar biasa. Namun, percayalah, sejatinya, kenikmatan tersebut hanya bersifat semu, dan mudharatnya amat jauh lebih banyak.

ZINA ENAK

.....> Di DUNIA, Tidak
di AKHIRAT

Tidak dengan <.....
DOSAnya

PACARAN SERU



Namun apakah ketika sulitnya menjaga pergaulan ikhwan dan akhwat menjadi alasan bagi muslim dan muslimah untuk meninggalkan syariat?



Cih lemah...
Padahal nyatanya, mudah sekali untuk menjaga hal tersebut. Dengan catatan,,, mengetahui dan sadar betul bahwa yang dilakukan itu tidak seharusnya dilakukan.

GHUDUL BASHAR

Dalam Bahasa Arab

Arti:



MENUNDUKKAN PANDANGAN

Kelalaian muslim dan muslimah terhadap ghudul bashar. Salah satu hal terkecil yang seringkali dilalaikan, padahal Allah swt sudah menyebutkan di dalam Alqur'an surat an nur ayat 30 bagi seorang muslim dan di ayat 31 untuk seorang muslimah.

QS. AN-NUR: 30

Untuk muslim



QS. AN-NUR: 31

Untuk muslimah



QS. AN-NUR: 30

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوْا
مِنْ اَبْصُرِهِمْ وَيَحْفَظُوْا
فُرُوْجَهُمْ ذٰلِكَ اَزْكٰى لَهُمْ
اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا
يَصْنَعُوْنَ

ARTI:

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".

QS. AN-NUR: 31

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ
وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ
إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ
عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا
لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ
أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ
أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ
نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَعِينَ
غَيْرِ أُولَى الْأَرْزَاقِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْوَالِدِ
الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا
يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ
زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ
الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

ARTI:

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung

Karena meskipun sepele, hanya menundukkan pandangan, namun hikmahnya tentu sangat besar, coba cari,,, adakah seseorang yang berzina, tanpa diawali saling memandangi? (dengan catatan penglihatannya normal)

Apakah ada??

Selain itu juga, ghudul bashar merupakan sebuah bentuk cara pengendalian paling mudah, terhadap gharizatu an-nau' yang dapat terangsang karena faktor eksternal.

Mudahnya gini...

Ada seorang pria tampan, dan wanita cantik yang saling menundukkan pandangannya ketika lewat berpapasan. Apa yang terjadi? Keduanya tidak merasa tertarik, karena memang,,, dari awal, keduanya menundukkan pandangan. Alhasil, laki-laki tersebut tidak melihat jelas bagaimana wajah wanita itu, juga sebaliknya.

Coba bandingkan

ketika keduanya menghiraukan perintah ghudul bashar, atau jangankan keduanya, jika salah satunya saja yang menghiraukan, maka hasilnya bisa kacau.

Catat!

Maka percayalah, bahwa maksiat, walaupun kecil dapat membawa pada maksiat-maksiat berikutnya yang jauh lebih besar.

Maka dari itu hal pertama yang perlu untuk diketahui ialah, hal terkecil terkait masalah ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa 100% tercipta dari banyaknya 1%, artinya bahwa hal besar itu diawali dari hal terkecil.



Cakepp

QUOTES OF THE DAY

TIDAK BISA
DIPUNGKIRI, BAHWA
100% TERCIPTA DARI
BANYAKNYA 1%.
ARTINYA, BAHWA HAL
BESAR ITU DI AWALI
DARI HAL TERKECIL.

GURU ANA BERKATA, INTINYA GINI...

Siklusnya itu, diawali dengan saling memandangi, lanjut saling chat-chat, merasa bosan, pengenlah ketemuan, awalnya mungkin bareng bersama teman, tapi lama-lama, pasti pengen sendirian, dan yang paling bahaya ketika,,, sudah gitu-gituan.

Soal MINDSET

Selain pengendalian...

Selain pengendalian, yakni dalam bentuk ghudul bashar. Ada hal yang cukup ampuh, untuk menjaga diri dari pergaulan remaja ikhwan dan akhwat. Yakni, dengan menanamkan mindset, bahwa boleh muslim dan muslimah berpacaran, hanya ada satu syarat, yakni dengan menikah.

Pertanyaannya, untuk para remaja yang belum cukup umur, apakah tidak malu, ketika sayang-sayangan bersama seorang yang masih lama untuk digenggam. Percayalah, bahwa kebanyakan orang, ketika melihat hal tersebut malah merasa jijik, geli, dan sebagainya. Ingat! bahwa sebenarnya, perbuatan-perbuatan tersebut adalah aib yang sangat memalukan.

**Karena, hal tersebut ibaratnya
bukanlah level untuk dirinya,
Belum pantas dan belum saatnya begitu**





Ibaratkan, ada seorang yang sangat kecil, jorok, bau, dll. Namun, dirinya menginginkan untuk mengendarai sebuah mobil sport yang sangat keren dan mewah. Kira-kira, apakah terlihat pantas? Sebuah mobil sport mewah, dinaiki oleh orang yang kecil dan jorok?

Pantas kah guys.....

Begitupun dengan hal demikian, bahwa remaja-remaja itu belum sepantasnya untuk bermesraan atau berpacaran. Lantas jika belum pantas, berarti apakah ada saatnya seorang muslim dan muslimah pantas untuk berpacaran. Jawabannya tentu ada, yakni ketika hubungan tersebut sudah terikat dalam hubungan pernikahan.

Maka dari itu, yang kini perlu dilakukan oleh para remaja adalah, memantaskan diri agar dapat pantas disandingkan dengan seseorang yang diibaratkan mobil sport mewah tersebut. Juga sama halnya seperti orang yang kecil dan jorok tersebut, yang harus dilakukan ialah memantaskan dirinya agar cocok menaiki mobil sport mewah tersebut.



Cakep, cakep

APA ARTINYA??

Maka apa artinya, artinya untuk para remaja yang memang belum siap untuk menikah maka naluri ketertarikan tersebut perlu disimpan dahulu baik-baik. Tidak salah jika seorang manusia tertarik pada lawan jenisnya, justru hal ini tentu patut disyukuri karena berarti dirinya normal. Akan tetapi yang akan dipertanggungjawabkan adalah respon dari setiap manusia tersebut. Banyak cara untuk mengendalikan hal tersebut... dan ghudul bashar hingga puasa sunnah jawabannya.



GITU GUYS...

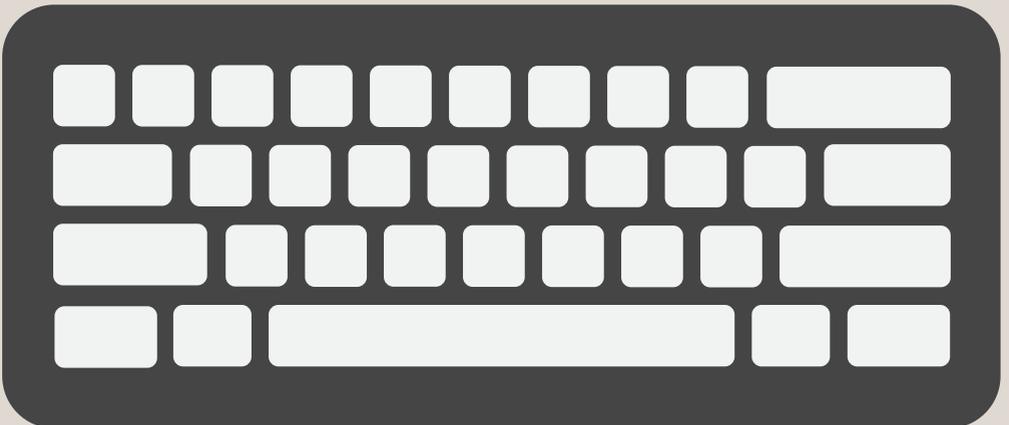
KESIMPULAN



Maka kesimpulannya ialah, terkait pengalihan, ketika gharizatu an-nau' tidak terpenuhi karena belum bisa menikah, atau pun merasa terdapat melencengnya gharizatu an-nau', maka segeralah dialihkan pada hal lain, karena gharizatu an-nau' tidak hanya soal kedua hal tersebut. Akan tetapi salah satunya rasa menyayangi tersebut dapat dialihkan pada orang tua ataupun saudara, untuk lebih menyayangi keduanya. Juga selain dialihkan tentu juga perlu dikendalikan dan dibiasakan.



Ana HARUS,
harus ANA



ingin terlihat keren

Merasa kesal

Merasa marah

Ingin terlihat hebat

Ingin dilihat cantik

Ingin dilihat tampan

Tak mau salah

Ingin di posisi benar



NORMAL



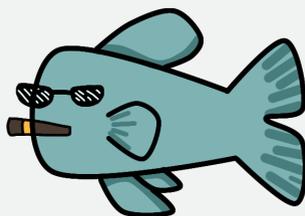
Aman guys... Fitrah manusia

Terus kenapa??

Menunjukkan eksistensi merupakan sebuah hal yang sangat amat normal bagi manusia. Jangankan manusia, cobalah untuk temukan adakah seekor hewan yang ketika dirinya terancam, hanya pasrah tanpa melakukan suatu hal? Begitu pun dengan manusia, menunjukkan eksistensinya merupakan hal yang memang normal, baik dalam bentuk melindungi dirinya dari hal yang mengancamnya, maupun menunjukkan keberadaannya dengan berbagai hal.



RAWRRR!!!



Santuy



WOW Tetapi sepertinya tidak mungkin. Karena melindungi diri agar tetap aman merupakan naluri dari ikan tersebut, fitrah.

Begitu pun dengan si kucing, yang menunjukkan bahwa dirinya bisa! Bisa memakan ikan salah satunya. Si kucing memakan ikan karena untuk memenuhi hajatul udhwiyyahnya.

BEGITUPUN DENGAN MANUSIA



Hal normal demikian diakibatkan karena menunjukkan sebuah perwujudan dari terdapatnya gharizatu Al baqa' dalam diri manusia. Di mana keberadaan gharizatu Al baqa' ini sangat lah penting bagi ummat manusia, dapat menjadi manfaat, ataupun musibah tergantung pada cara manusia mengatur gharizah tersebut.

GHARIZATU AL BAQA'

PENGATURAN MEMBUAHKAN



1 MANFAAT

MUSIBAH 2

Sebenarnya setiap naluri lainnya pun sama, antara manfaat atau musibah. Hanya tinggal berada di pilihan berbeda

Manfaat

Bermanfaat ketika manusia berada dalam posisi terancam, dirinya mampu mempertahankan dirinya, karena memiliki naluri untuk melakukan hal tersebut. namun bagaimana jika dirinya tidak memiliki naluri tersebut, bisa jadi manusia yang sedang terancam malah tidak melakukan hal apapun, bahkan tidak mengetahui posisi terancamnya tersebut.



Intinya, pengaturan manusia atau respon manusia, dapat dikendalikan dengan sadar menggunakan akal.

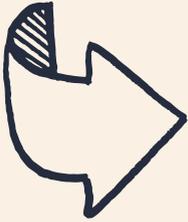
Syakhsiyah

Juga yang terpenting adalah, Syaksiyah-nya merupakan Syakhsiyah Islamiyyah. Di mana pola pikir dan pola sikapnya selalu terikat pada hukum-hukum Allah SWT.



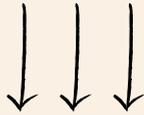
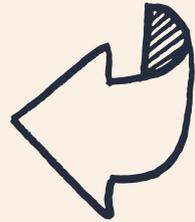
Musibah

namun bagaimana ketika menjadi musibah?



Ketika tidak mampu menggunakan atau mengendalikan gharizatu Al baga'nya.

Membawa pada hal-hal
yang sifatnya liar



Contohnya pergaulan
buruk remaja saat ini.

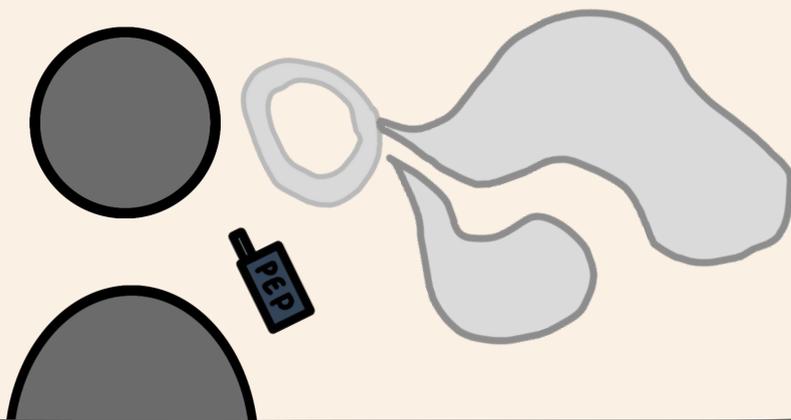


PERGAULAN REMAJA

ada hal yang sangat relate dengan kehidupan di masa kini, yakni terkait pergaulan remaja yang semakin ingin menunjukkan bahwa intinya: Hei, di sini ada gua, gua nih yang paling², dan sebagainya.

OI GUA DI SINI. KEREN

contohnya mulai dari mencoba² hal-hal yang belum pernah dicoba, misalnya mencoba alat bernama Vape, karena dalam mindset-nya, dengan memakai Vape maka dirinya terlihat keren, hebat di mata orang lain.



APAKAH KEREN?



Kalo ditanya miris atau engga?

Tentu sangat

MIRIS

B

A

H

A

Y

A

Karena ternyata, dampak dari ketidak mampuan dalam mengendalikan gharizatu Al baqa', dapat menyebabkan hal yang parah. Bahkan lebih parah dari yang sebelumnya.

Contohnya:

1 Ada yang karena tidak pandai dalam mengatur gharizatu Al baqa'nya, menyebabkan bahaya terhadap orang lain, bahkan merenggut nyawa seseorang. Misalnya remaja laki-laki yang tawuran, saling bacok-membacok, ataupun terkait kasus-kasus pembully-an lainnya.

2 Atau juga misal karena ingin terlihat paling keren, kaya, hebat. Ada juga yang rela menghabiskan uangnya, berfoya-foya. Intinya melakukan kesia-siaan, hanya demi menunjukkan eksistensi dirinya.

Astaghfirullah

SEHINGGA MENGHASILKAN
KESIMPULAN DI BENAKNYA



POKOKNYA APAPUN
CARANYA, HARUS GUA, DAN
GUA HARUS. TITIK!



Padahal nyatanya, kesimpulan seperti ini tentu sangat fatal bukan?

Untuk mendapat 1 hal yang remeh, tetapi menggunakan 1001 cara yang bisa jadi haram.

Kesimpulan

oleh karena itu keberadaan gharizatu Al baqa' ini sangat membutuhkan sebuah pengelolaan dari diri manusia sendiri, agar nantinya gharizah ini dapat diatur dan diarahkan, kepada hal yang justru dapat membawa manfaat.



Butuh
pengendalian

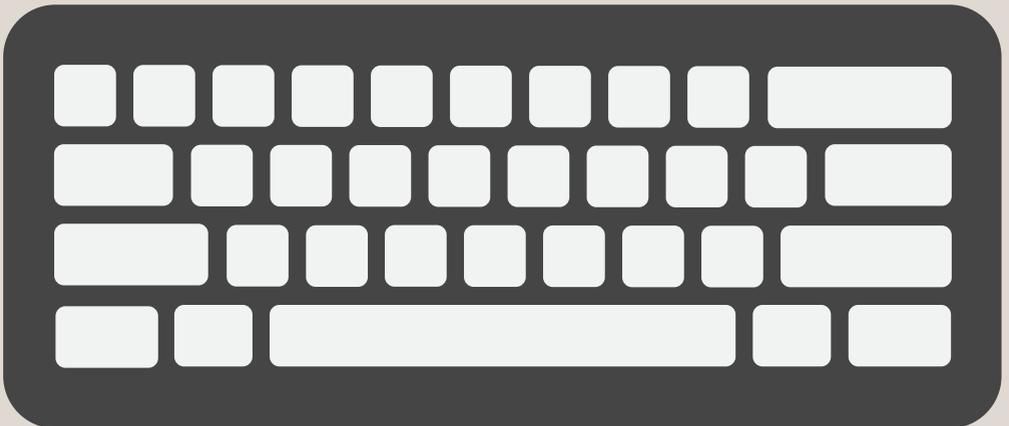


Menjadi
manfaat

~~Menjadi~~
~~musibah~~



Untuk apa
ana di sini?|



Setelah mengetahui jalan-jalan beragam yang akan dilalui dan dimiliki oleh manusia. Di mana keberagaman jalan tersebut tentu berbeda-beda fungsi dan tujuan. Maka pertanyaan selanjutnya ialah, untuk apa manusia berada di jalan tersebut???



Jalan Penciptaan



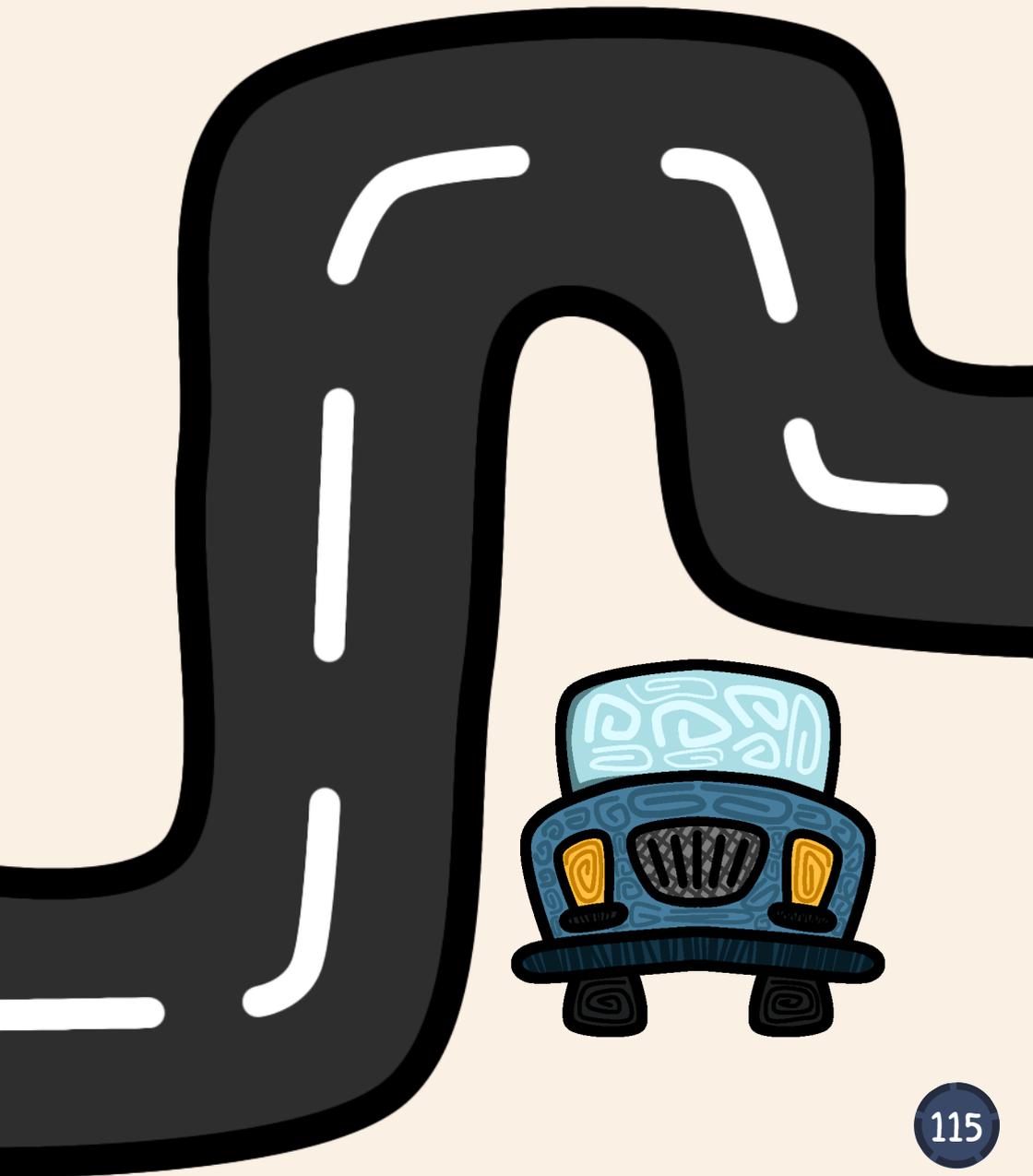


Jalan
pendewasaan

Jalan software Manusia



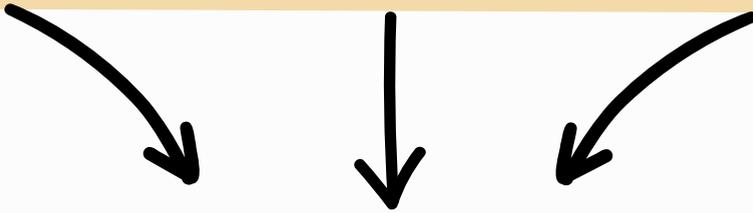
Jalan kehidupan



Jalan kematian



PERTANYAAN BESAR



Hal yang menjadi pertanyaan besar adalah

Untuk apa manusia melewati
jalan-jalan tersebut,

Untuk apa manusia menjalani kehidupan?

Padahal nyatanya, tidak menjalani kehidupan mungkin lebih baik, dari pada harus menjalani kehidupan yang memiliki banyak masalah. Bahkan sekalipun manusia memilih untuk hidup bebas, tetapi ujungnya, selalu tetap saja berada pada masalah.



Contoh

KAFIR

ZINA

MABUK

JUDI

DURHAKA



MATI



NERAKA



Lantas Untuk APA??

Bingung, makanya buka buku panduan!!

Ketika manusia menjalani kehidupan di dunia ini, yang katanya untuk "bersenang-senang", namun berkedok maksiat. Dan ditutup neraka...



Mau Hidup
taat

*Opini
sesat

Bosen

Maksiat

Sengsara



KEBAHAGIAAN ٠٠٠

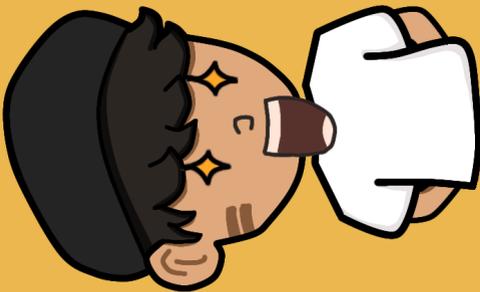


Az-Zariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ
إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Arti:

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.



MĀSYĀʾALLĀH
MĀSYĀʾALLĀH
MĀSYĀʾALLĀH
MĀSYĀʾALLĀH

Contoh

DZIKIR

DOA

SHOLAT

TAAT

TILAWAH



MATI



SYURGA





Eits, tapi tapi tapi, ada hal yang harus digarisbawahi !!!

Sebelum Beribadah

Hal yang harus pertama kali diperhatikan, ketika manusia sudah mengetahui tujuan hidupnya di dunia ini, yakni, untuk beribadah. Namun, sebelum manusia tersebut beribadah pada Allah SWT, maka, hal utama yang harus diperhatikan ialah keimanan.

Beriman → Ibadah → Diterima

KAFIR → Ibadah → Tidak Diterima



Lantas, apa itu keimanan? Mengapa sepenting itu? Sehingga sebelum memulai ibadah, manusia perlu terlebih dahulu beriman?

Tentang Iman

Bahasa



Percaya
dan yakin

Istilah



At-Tashdiq al-jazim
al-muthabiq li al-waqi'
'an al-dalil[in]

Arti:

pembenaran yang pasti, sesuai
dengan kenyataan dan didukung
dengan dalil/bukti

So....

Jadi pada intinya, keimanan merupakan sebuah tanda pembenaran manusia ketika meyakini bahwa

**TIADA TUHAN SELAIN ALLAH
DAN NABI MUHAMMAD
ADALAH UTUSAN ALLAH**

Memang benar, bagaimana bisa, diterimanya ibadah seseorang yang belum mengakui hal tersebut?! Itulah sebabnya, keimanan merupakan hal yang paling dasar, untuk menjalankan kehidupan di dunia. Cara mendapatkannya agar mendapatkan keimanan yang kuat dan produktif ialah melalui proses berpikir.

DARI MANA BERASAL?

UNTUK APA HIDUP?

AKAN KE MANA SETELAH MATI?

Dari mana BERASAL?

Dari Allah

Untuk apa HIDUP?

Untuk Allah

Kemana setelah MATI?

Kembali pada Allah

HAKIKAT HIDUP UNTUK ALLAH ←

Diawali dengan sebuah keimanan,
dibuktikan dengan **ketaatan**.

Menjalankan segala perintah-Nya
Menjauhi segala larangan-Nya

Beribadah

kepada Allah

Beribadah bukan hanya soal

Tetapi juga seperti, bekerja yang diniatkan karena untuk Allah. Ataupun mengerjakan amalan-amalan mubah, yang diniatkan karena Allah.

**Sholat
Puasa
Zakat**

Apa hubungannya??

Karena dengan begitu, berarti, setiap sedang mengerjakan sesuatu, manusia akan menghadirkan Allah.

Dengan kata lain, manusia akan selalu mengingat Allah SWT.



BALASANNYA.....

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا
بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: "(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram."

QS. AR-RAD: 28

DUA MISI MANUSIA

Selanjutnya dua misi manusia atau tugas utama manusia berada di muka bumi :



Hamba
Allah

عَبْدُ اللَّهِ

Pemimpin

خَلِيفَةُ اللَّهِ

عَبْدُ اللَّهِ

Menjadi hamba Allah, benar! tujuan utama manusia. Caranya ialah, dengan melaksanakan hal yang sudah dijelaskan pada halaman sebelumnya.

MELAKSANAKAN SEGALA PERINTAH ALLAH

MasyaAllah...

MENJAUHI LARANGAN ALLAH



خَلِيفَةُ اللَّهِ

Dan (ingatlah) **وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ**
ketika Tuhanmu **أَنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ**
berfirman ke- **خَلِيفَةً**
pada para malaikat, "Aku hen-
dak menjadikan khalifah di bumi." 2: 30

Selain beribadah, ternyata manusia juga memiliki tugas lain, yakni, menjadi pemimpin di muka bumi. Di mana, pemimpin di muka bumi ini tentu memiliki tugas.



.....
Memakmurkan bumi

.....
Menegakkan izzul
Islam wal muslimin

(menegakkan kehormatan
agama Islam dan kaum muslimin)





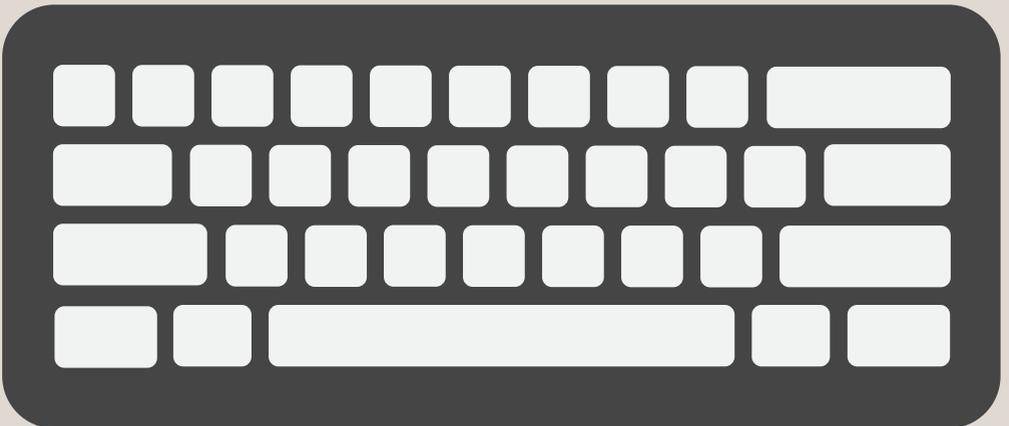
ESIMPULAN



HIDUPNYA SEORANG MANUSIA
DI MUKA BUMI INI, BUKAN
TANPA ALASAN. BUKAN JUGA
UNTUK MENCARI KESENYANGAN
SEMU. NAMUN UNTUK
MENCAPAI TUJUAN UTAMA
"ALLAH" YANG MAMPU
MENGHANTARKAN PADA
KEBAHAGIAAN HAKIKI.



Akan ke mana
ana?|





FINAL DESTINATION

Uhuyyyy, sampailah perjalanan ini di final destination. Tempat manusia menitipkan hari-harinya, tempat manusia beristirahat selamanya.

Dalam sebuah perjalanan, tentu ada tempat tujuan atau tempat pemberhentian akhir. Begitupun dengan kehidupan, ada tempat tujuan terakhir.

FINISH

Karena...

Qs. Ali-Imran: 185

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ^{قُلْ}
وَإِنَّمَا تُوفُونَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ ^{صَلِّ} فَمَنْ زُحِرَ عَنِ
النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ
^{قُلْ} وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا
مَتَاعُ الْغُرُورِ

Artinya:

"Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya."

"pernah ga? Liat makhluk hidup atau lebih tepatnya manusia, yang hidup abadi?"

Harusnya

tidak

kecuali atas izin Allah



Oleh karena itu, tentu ketika ada pertanyaan, akan ke mana manusia setelah mengalami kematian? Maka jawabannya ialah, akan kembali pada Allah, di syurga-Nya.

Maka dari itu, sebenarnya, ketiga uqdatul kubra atau pertanyaan besar itu saling berkaitan satu sama lain. misalnya, ketika ditanya akan kemana manusia setelah mengalami kematian, maka caranya adalah dengan melaksanakan pertanyaan kedua, yakni hidup untuk Allah.

Intinya ketika ingin tujuan akhir manusia adalah kembali pada Allah di syurga-Nya, maka, caranya dengan beribadah kepada Allah, dengan tujuan ingin menggapai ridho Allah.



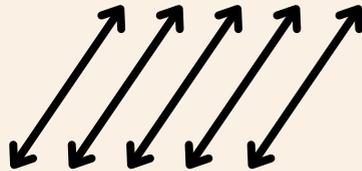
Mantap
Mantap
Mantap

INTI

Ketika sudah mengetahui, bahwa tujuan akhir manusia adalah untuk kembali pada sebaik-baiknya tempat, yakni syurganya Allah. Maka terdapat satu cara yang harus dikerjakan. Yakni menyiapkan bekal di dunia ini, untuk nanti diambil di kehidupan selanjutnya.

**KEMBALI
PADA?** ↔ **ALLAH**

**DI TEMPAT
TERBAIK** ↔ **SYURGA**



MENYIAPKAN BEKAL DI DUNIA

PERTANGGUNGJAWABAN

Itulah sebabnya, dalam berbuat sesuatu di dunia ini, perlu akan kehati-hatian yang luar biasa, karena sesungguhnya setiap apa yang manusia perbuat di dunia, maka akan dimintai segala pertanggungjawabannya di akhirat.



فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.

Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

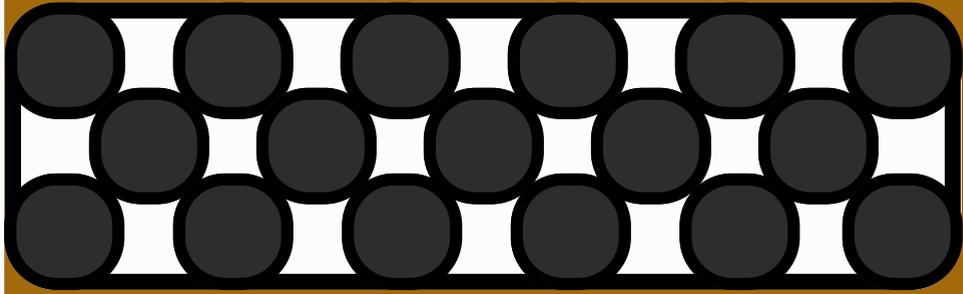


QS. AL-ZALZALAH: 7-8

Orang Ter-CERDAS

"Bersama sepuluh orang, aku menemui Nabi SAW lalu salah seorang di antara kami bertanya, 'Siapa orang paling cerdas dan mulia wahai Rasulullah?' Nabi menjawab, 'Orang yang paling banyak mengingat kematian dan paling siap menghadapinya, mereka itulah orang yang cerdas, mereka pergi dengan membawa kemuliaan dunia dan kehormatan akhirat.'"

(HR. Ibnu Majah)



KESIMPULAN

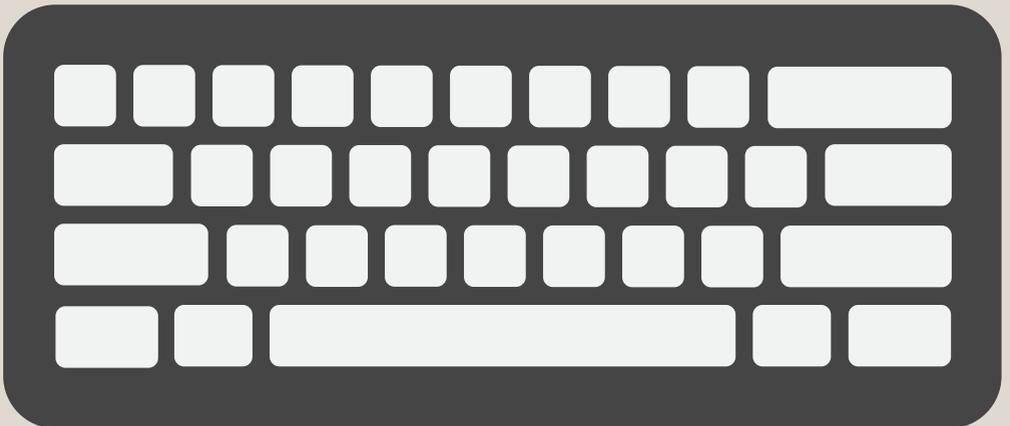


Apa artinya? Artinya, bahwa kehidupan yang Allah berikan kepada manusia di dunia, bukan semata-mata untuk mencari kesenangan. Tetapi juga untuk menyiapkan kehidupan abadi di akhirat kelak. Menyiapkan bekal untuk di akhirat kelak merupakan keharusan untuk manusia. Ketika manusia tersebut memiliki pemikiran yang cemerlang, maka dirinya tidak lagi terlalu melirik ke pada ke-fana-an dunia, namun lebih menyiapkan kampung akhirat-nya.

FINISH ALHAMDULILLAH



Ruang
Pembaca|



1

Misi pembaca:

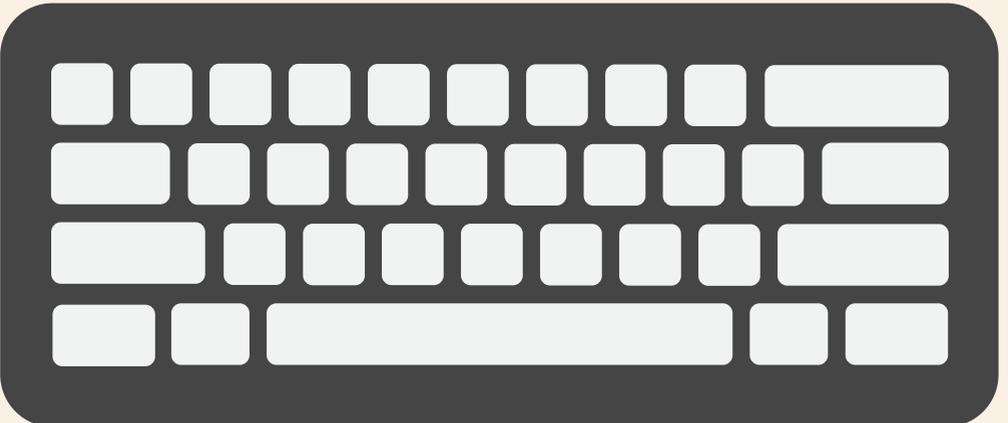
Tuliskan kiat-kiat dari kamu untuk membentuk pemikiran dan perbuatan agar sesuai dengan Islam



2

Misi pembaca:

Jelaskan strategi dari kamu untuk mewujudkan misi manusia, menjadi khalifatullah dan 'abdullah



3

Misi pembaca:

Cobalah untuk kamu jadwalkan kegiatan harianmu, agar terbentuk kebiasaan baik



3

Misi pembaca:

Cobalah untuk kamu jadwalkan kegiatan harianmu, agar terbentuk kebiasaan baik





Tekad pembaca:

Demi menempuh jalan yang telah kamu temukan, maka tekadmu untuk mempertahankannya adalah ...





Catatan pembaca:

Kesan, saran, masukan, doa, harapan, intinya bebas guys... ini ditujukan buat penulis ya!

Boleh untuk difoto, lalu
dikirim ke alamat email ini,

○ ————— ○
muhammadhashfi181208@gmail.com



Kenalan sama
DOI yok!!

Tentang Hashfi!



Tentang Hashfi

Ekhem, ekhem, kenalin nih



Anak Dari:
Bpk. Asep Ahmad H
Ibu: Lala Nurcaeni



Nama:
Muhammad Hashfi
Nurhidayat



TTL:

cicurug, Sukabumi
18 Desember 2008



Riwayat pendidikan:

TK: RA Al Hasanah

SD: SDIT Insan Karima

SMP: SMPIT Insantama Bogor



Status: Belum nikah, anti pacaran

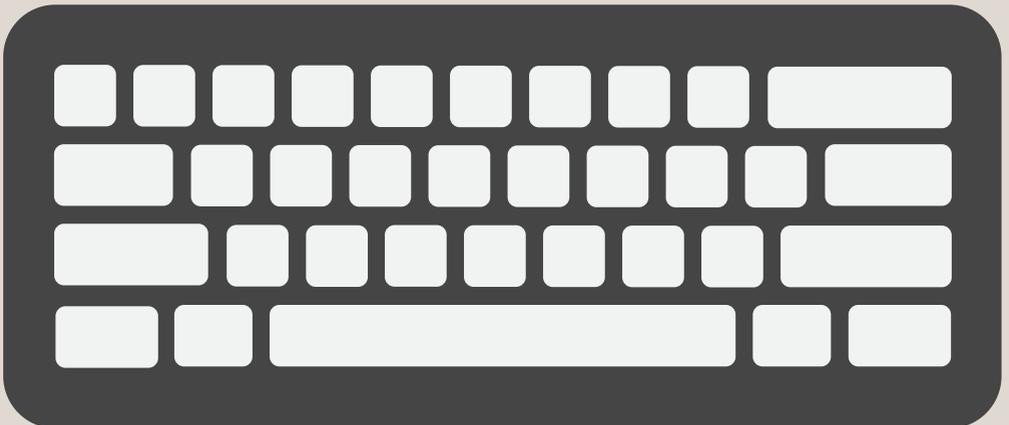
Minat? Silahkan hubungi nomor dibawah ini! (untuk beberapa tahun kedepan)

*HANYA BERGANDA...



Terimakasih telah
membaca

semoga menjadi
keberkahan untuk
kita semua



Masih banyak
lho koleksi
lainnya

KOLEKSI INSPIRASIF

Pesan bukunya
yuk!



**Menjadi Pendakwah
Tangguh**
Alfatur Rahmah



**Tarawih Dalam
Timbangan Hadist**
Naimi syukri



Kumpulan Puisi
Yani Suryani



Hijrah Jalan Menuju Berkah
Tim Antologi



**Bocah Pintar Anak
Pembuat Khamir
Bardant**



Puzzle Kehidupan
Tim Antologi Cerpen



Indahnya Ramadhan
Tim Antologi



Yang Tak Terlupakan
Sepenggal Kisah Para Guru &
Sang Juara
Tim Guru Insantama Malang



Kumpulan Khutbah Jum'at
Ir.H. Ahmad Sumaryo



**My Opini, Berdakwah
Lewat Aksara**
Tim Antologi Opini



**Cinta
Sebenarnya**
Aini Milasari



Lepas
Wiri Budi S.



Kartu Berburu point
Widado, S.Pd.I.S.Pd &
Ade Willy Surtinih, S.Pi.



Kennis Pendidikan Islam (KOPI)
Wiyanto, S.Pd.I.S.Pd



**Gorenan
TINTA IDEOLOGI**
Tim Antologi



**Profil dan Jurus
THURFAN MABDA1**
Marsombas, S.Pd, S.Pd.I, M.Pd.

Anda punya karya tulisan yang siap terbit?

AR Publishing akan bantu karya tulis anda menjadi sumber inspirasi. Silakan kontak:



Hp, 08179640183

Email: koboyngalam2020@gmail.com



IG: ar_publishing

